

# **PT Central Omega Resources Tbk dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian dengan Informasi Tambahan/  
*Consolidated Financial Statements with Supplementary Information*  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015/  
*For the Years Ended December 31, 2016 and 2015*

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**  
**DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

---

**Halaman/  
Page**

---

**Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian dengan Informasi Tambahan PT Central Omega Resources Tbk dan Entitas Anak Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015/

*The Director's Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements with supplementary information of PT Central Omega Resources Tbk and Its Subsidiaries For the Years Ended December 31, 2016 and 2015*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** - Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015/

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** - For the Years Ended December 31, 2016 and 2015

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

**Lampiran/Attachment**

**INFORMASI TAMBAHAN – Informasi Keuangan Entitas Induk** - Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015/

**SUPPLEMENTARY INFORMATION - Parent Entity Financial Information** - For the Years Ended December 31, 2016 and 2015

Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk/ <i>Parent Entity Statements of Financial Position</i>	I.1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk/ <i>Parent Entity Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	I.3
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk/ <i>Parent Entity Statements of Changes in Equity</i>	I.4
Laporan Arus Kas Entitas Induk/ <i>Parent Entity Statements of Cash Flows</i>	I.5
Informasi Tambahan Lainnya/ <i>Other Supplementary Information</i>	I.6

**Laporan Auditor Independen****No. 05100817LA****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT Central Omega Resources Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Central Omega Resources Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

***Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

***Tanggung jawab auditor***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

**Independent Auditors' Report****No. 05100817LA****The Stockholders, Board of Commissioners,  
and Directors  
PT Central Omega Resources Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Central Omega Resources Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

***Management's responsibility for the financial statements***

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

***Auditors' responsibility***

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### ***Opini***

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Central Omega Resources Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### ***Penekanan suatu hal***

Kami menekankan pada Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian, yang menjelaskan mengenai ketentuan peraturan yang terbaru sehubungan dengan industri pertambangan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, dan dampaknya terhadap bisnis Grup.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

#### ***Opinion***

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Central Omega Resources Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

#### ***Emphasis of a matter***

We draw attention to Note 36 to the consolidated financial statements, which describes the provisions of most recent issued regulations of the Government of the Republic of Indonesia applicable to mining industry, and which have an impact on the business of the Group.

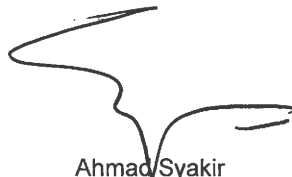
**Hal lain**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan informasi tambahan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

**Other matter**

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of and for the year ended December 31, 2016, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and other supplementary information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Ahmad Syakir

Izin Akuntan Publik No. AP.0153/Certified Public Accountant License No. AP.0153

17 Maret 2017/March 17, 2017

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DENGAN INFORMASI TAMBAHAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
dan Entitas Anak**

**DIRECTORS' STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY  
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
WITH SUPPLEMENTARY INFORMATION  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
and Its Subsidiaries**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name  
Alamat Kantor/Office Address  
  
Alamat Domisili/sesuai KTP atau  
Kartu identitas lain/Residential Address/  
in accordance with Personal Identity Card  
Nomor Telepon/Telephone Number  
Jabatan/Title

- : Kiki Hamidjaja  
: Plaza Asia Lt. 6 Zone B,C  
: Jl. Jend.Sudirman Kav. 59 Jakarta Selatan  
: Pluit Karang Asri I J X Utara No.75-77  
: Jakarta Utara  
: 021-5153533  
: Direktur Utama/President Director

2. Nama/Name  
Alamat Kantor/Office Address  
  
Alamat Domisili/sesuai KTP atau  
Kartu identitas lain/Residential Address/  
in accordance with Personal Identity Card  
Nomor Telepon/Telephone Number  
Jabatan/Title

- : Feni Silviani Budiman  
: Plaza Asia Lt. 6 Zone B,C  
: Jl. Jend.Sudirman Kav. 59 Jakarta Selatan  
: Kompleks Bea Cukai, Jl.Sunda Kelapa Blok Q5/7  
: Jakarta Utara  
: 021-5153533  
: Direktur Keuangan/Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan  
b. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statements.
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements, and  
b. The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 17 Maret 2017

Jakarta, March 17, 2017

  
Kiki Hamidjaja  
Direktur Utama/President Director

  
Feni Silviani Budiman  
Direktur Keuangan/Finance Director



	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	104.811.014.771	4	277.442.709.715	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 36.374.675.372 dan Rp 34.856.802.496, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	12.124.889.928	5	14.938.635.380	Trade accounts receivable - third parties net of allowance for impairment of Rp 36,374,675,372 and Rp 34,856,802,496 as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 8.912.483.988 pada tanggal 31 Desember 2016	71.803.270.315		88.380.331.724	Other accounts receivable net of allowance for impairment of Rp Rp 8,912,483,988 as of December 31, 2016
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 11.979.932.259 dan Rp 7.155.347.533, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	98.147.677.684	6	11.909.420.762	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 11,979,932,259 and Rp 7,155,347,533 as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Uang muka	194.530.192.912	7	305.684.577.795	Advanced payments
Pajak dibayar dimuka	25.989.125.606	8	47.220.131.705	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya	1.389.517.703		98.244.689	Prepaid expenses and other current assets
Aset keuangan tersedia untuk dijual	7.500.000.000	9	92.212.587.692	Available for sale financial assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>516.295.688.919</b>		<b>837.886.639.462</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan	35.616.999.914	29	43.159.394.212	Deferred tax assets
Investasi pada ventura bersama	-	10	1.264.510.557	Investments in a joint venture
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 76.077.945.471 dan Rp 62.674.941.370, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	1.002.898.278.454	11	183.587.722.372	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 76,077,945,471 and Rp 62,674,941,370, as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 19.078.571.613 dan Rp 16.245.549.719, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	301.237.971.123	12	276.284.751.336	Deferred exploration and development costs - net of accumulated amortization of Rp 19,078,571,613 and Rp 16,245,549,719, as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 5.818.614.615 dan Rp 4.654.891.692, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	17.455.843.851	13	18.619.566.774	Intangible asset - net of accumulated amortization of Rp 5,818,614,615 and Rp 4,654,891,692, as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Aset lain-lain	2.748.502.200		2.248.501.877	Other noncurrent assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>1.359.957.595.542</b>		<b>525.164.447.128</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1.876.253.284.461</b>		<b>1.363.051.086.590</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman lembaga keuangan jangka pendek	118.946.019.932	20	-	Short-term loan from a financial institution
Utang lain-lain - pihak ketiga	3.721.006.102	14	2.165.599.327	Other accounts payable - third parties
Utang pajak	1.689.390.359	15	2.108.710.251	Taxes payable
Beban akrual	22.233.015.909	16	33.068.287.468	Accrued expenses
Uang muka lain-lain	142.523.247.669	17	53.795.217	Other Advances
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Provisi biaya reklamasi	5.836.262.000	18	3.747.647.071	Provision for reclamation costs
Pinjaman lembaga keuangan	21.867.391.867	20	-	Loan from a financial institution
Utang pembelian kendaraan	-	19	402.375.799	Loan for purchase of vehicles
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>316.816.333.838</b>		<b>41.546.415.133</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	8.085.208.318	28	8.776.214.326	Long-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun:				Long term liabilities - net of current portion:
Provisi biaya reklamasi	7.422.663.321	18	5.183.500.000	Provision for reclamation costs
Pinjaman lembaga keuangan	329.867.754.990	20	-	Loan from a financial institution
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>345.375.626.629</b>		<b>13.959.714.326</b>	<b>Total Noncurrent Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>662.191.960.467</b>		<b>55.506.129.459</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to Owners of the Company</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham				Authorized - 20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.638.246.600 saham	563.824.660.000	23	563.824.660.000	Issued and fully paid-up - 5,638,246,600 shares
Tambahan modal disetor - bersih	517.429.165.789	24	517.429.165.789	Additional paid-in capital - net
Saham treasuri - 164.760.725 saham	(49.428.217.500)	23	-	Treasury stocks - 164,760,725 shares
Uang muka pembelian kembali saham Perusahaan	-	23	(49.428.217.500)	Advances for reacquisition of Company's shares
Saldo laba (Defisit)				Retained earnings (Deficit)
Ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	6.000.000.000	25	6.000.000.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	(73.533.178.782)		4.223.544.928	Unappropriated
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali	44.110.780	1	44.110.780	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Laba belum terealisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	9	7.154.587.692	Unrealized gain on change in fair value of available-for-sale financial assets
<b>Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>	<b>964.336.540.287</b>		<b>1.049.247.851.689</b>	<b>Total Equity Attributable to Owners of the Company</b>
<b>Kepentingan non-pengendali</b>	<b>249.724.783.707</b>	22	<b>258.297.105.442</b>	<b>Non-controlling interest</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>1.214.061.323.994</b>		<b>1.307.544.957.131</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.876.253.284.461</b>		<b>1.363.051.086.590</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income**  
**For the Years Ended December 31, 2016 and 2015**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>PENJUALAN</b>	-	26	-	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	-		-	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	-		-	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Pemasaran	-		-	Marketing
Umum dan administrasi	77.341.814.982	27	87.666.310.531	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	77.341.814.982		87.666.310.531	Total Operating Expenses
<b>RUGI USAHA</b>	77.341.814.982		87.666.310.531	<b>OPERATING LOSS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan bunga	10.075.002.746		29.172.581.027	Interest income
Bagian rugi bersih ventura bersama	(1.264.510.557)	10	(71.089.443)	Share in net loss of a joint venture
Beban administrasi bank	(1.830.373.168)		(756.929.634)	Bank administration charges
Beban bunga	(1.902.794.432)		(223.965.943)	Interest expense
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	(8.547.331.080)		20.902.210.262	Gain (loss) on foreign exchange
Lain-lain	915.858.227	9	(5.302.827.137)	Others
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	(2.554.148.264)		43.719.979.132	Other Income (Expenses) - Net
<b>RUGI SEBELUM PAJAK</b>	(79.895.963.246)		(43.946.331.399)	<b>LOSS BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK - Bersih</b>	7.265.066.273	29	(11.301.778.465)	<b>TAX EXPENSE (BENEFIT) - Net</b>
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>	(87.161.029.519)		(32.644.552.934)	<b>LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pasti	1.109.312.099	28	144.497.996	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(277.328.025)	29	(36.124.501)	Tax relating to items that will not be reclassified
	831.984.074		108.373.495	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit and loss
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	1.446.954.737	9	464.764.770	Unrealized gain on increase in fair value of AFS investments
Keuntungan direalisasi dari kenaikan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual - direklasifikasi ke laba rugi	(8.601.542.429)	9	-	Realized gain on increase in fair value of AFS investments - reclassified to profit and loss
	(7.154.587.692)		464.764.770	
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>	(6.322.603.618)		573.138.265	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF</b>	(93.483.633.137)		(32.071.414.669)	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS</b>
<b>JUMLAH RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	(78.526.751.435)		(30.102.059.892)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	(8.634.278.084)	22	(2.542.493.042)	Non-controlling interest
	(87.161.029.519)		(32.644.552.934)	
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	(84.911.311.402)		(29.511.526.602)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	(8.572.321.735)	22	(2.559.888.067)	Non-controlling interest
	(93.483.633.137)		(32.071.414.669)	
<b>RUGI TAHUN BERJALAN PER SAHAM</b>	(14,24)	30	(5,34)	<b>LOSS PER SHARE FROM LOSS FOR THE YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Arus Kas Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk and ITS SUBSIDIARIES**  
**Consolidated Statements of Cash Flows**  
**For the Years Ended December 31, 2016 and 2015**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	2016	2015	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	131.749.900.140	383.845.139	Cash received from customers
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya	(319.819.124.858)	(40.961.765.524)	Payment to contractors, suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(13.934.124.581)	(19.861.598.590)	Payment to employees
Penghasilan bunga	10.000.179.458	29.172.581.027	Interest income
Pembayaran beban bunga	(10.678.739.879)	(223.965.943)	Interest paid
Restitusi pajak	39.362.585.072	14.255.971.202	Tax refund
	<u>(163.319.324.648)</u>	<u>(17.234.932.689)</u>	Net Cash Used in Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penjualan investasi reksadana	93.659.542.430	-	Proceeds from sale of investment in mutual funds
Investasi pada <i>medium term notes</i>	(7.500.000.000)	-	Investments in medium term notes
Kenaikan biaya eksplorasi dan pengembangan	(19.116.957.787)	(217.636.429)	Increase in exploration and development costs
Perolehan aset tetap	(554.932.322.121)	(90.767.941.086)	Acquisition of property and equipment
Pembayaran uang muka sehubungan dengan pembangunan smelter	-	(266.292.069.301)	Advanced payment in relation to construction of smelter
Investasi pada ventura bersama	-	(1.335.600.000)	Investment in a joint venture
	<u>(487.889.737.478)</u>	<u>(358.613.246.816)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman dari lembaga keuangan			Proceeds from loans from a financial institution
Jangka panjang	360.305.598.273	-	Long-term
Jangka pendek	120.967.006.606	-	Short-term
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(402.375.799)	(1.992.475.057)	Payment of loan for purchase of property and equipment
Pembayaran biaya reklamasi	(1.508.483.750)	(2.346.588.641)	Payment for reclamation costs
Penambahan modal disetor oleh kepentingan non pengendali dari entitas anak	-	204.784.000.000	Proceeds from issuance of shares of stock to noncontrolling interest of a subsidiary
Penjualan saham pada entitas anak tanpa hilangnya pengendalian	-	53.969.750.000	Sale of interest in a subsidiary without loss of control
Perolehan saham pada entitas anak dari kepentingan non-pengendali	-	(56.400.000.000)	Acquisition of interest in a subsidiary from non-controlling interest
	<u>479.361.745.330</u>	<u>198.014.686.302</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<u>(171.847.316.796)</u>	<u>(177.833.493.203)</u>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	277.442.709.715	445.795.284.405	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(784.378.148)	9.480.918.513	Effect of foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u>104.811.014.771</u>	<u>277.442.709.715</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Central Omega Resources Tbk (dahulu PT Duta Kirana Finance Tbk) (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 36 tanggal 22 Februari 1995 dari Ny. Toety Juniarto, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-4738.HT.01.01.TH.95 tanggal 20 April 1995, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 98 tanggal 8 Desember 1995, Tambahan No. 10089.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 152 tanggal 27 Juni 2012 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan modal dasar dan nilai nominal saham Perusahaan. Pemberitahuan perubahan tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Hukum Umum dan Administrasi berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.10-24565 tanggal 5 Juli 2012.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada tahun 1995. Saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang usaha perdagangan hasil tambang dan kegiatan pertambangan dilakukan melalui entitas anak. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Plaza Asia Lantai 6, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59, Jakarta.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut "Grup".

**1. General**

**a. Establishment and General Information**

PT Central Omega Resources Tbk (formerly PT Duta Kirana Finance Tbk) (the Company) was established based on Notarial Deed No. 36 dated February 22, 1995 of Toety Juniarto, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4738.HT.01.01.TH.95 dated April 20, 1995 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 98 dated December 8, 1995, Supplement No. 10089.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 152 dated June 27, 2012 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, a public notary in Jakarta, regarding, among others, the change in the Company's authorized capital and par value per share. Notification for such amendments was received by the Ministry of Law Administration and Human Rights of the Republic of Indonesia Directorate General of Common Law Administration in its Letter No. AHU-AH.01.10-24565 dated July 5, 2012.

The Company started its commercial operations in 1995. Currently, the Company engages in trading of mining resources and mining activities through its subsidiaries. The Company's head office is located in Plaza Asia, 6<sup>th</sup> Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59, Jakarta.

The Company and its subsidiaries are hereinafter referred to as "the Group".

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 28 Oktober 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-2506/PM/1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 26.000.000 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp 500 per saham. Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (hasil penggabungan usaha Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 2007) berdasarkan Surat Direksi PT Bursa Efek Surabaya No. T2077/EMT/LIST/XI/97 tanggal 17 November 1997.

Pada tanggal 23 November 2011, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Saham No. S-12619/BL/2011 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) untuk penawaran umum terbatas dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham Perusahaan sebanyak 983.736.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham. HMETD tersebut disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak 36.434.666 waran. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Desember 2011. Jumlah Waran Seri I yang tidak dapat dilaksanakan dan telah kadaluarsa pada tanggal 5 Desember 2014 adalah 9.126.730 waran.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Juni 2012 yang didokumentasikan dalam Akta No. 152 tanggal 27 Juni 2012 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui antara lain perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham.

**b. Public Offering of Shares**

On October 28, 1997, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S-2506/PM/1997 for its offering of 26,000,000 shares to the public at nominal value per share and offering price of Rp 500 per share. The Company obtained an approval for listing all of these shares in the Indonesia Stock Exchange (merger of Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange in 2007) based on the Director of Surabaya Stock Exchange Letter No. T2-077/EMT/LIST/XI/97 dated November 17, 1997.

On November 23, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-12619/BL/2011 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) for its limited offering by issuing preemptive rights (Rights Issue) to shareholders of the Company of 983,736,000 shares with nominal value of Rp 500 per share. The Rights Issue is accompanied by the issuance of Series I Warrant totaling to 36,434,666 warrants. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on December 8, 2011. Warrant Series I that were not exercised and had expired on December 5, 2014 totalled to 9,126,730 warrants.

Based on Extraordinary General Shareholders' Meeting dated June 22, 2012 which was notarized in Notarial Deed No. 152 dated June 27, 2012 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, a public notary in Jakarta, the shareholders agreed, among others, to change the Company's shares par value from Rp 500 per share to Rp 100 per share.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Pada tanggal 25 April 2014, Perusahaan menyampaikan surat ke OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) informasi mengenai rencana perolehan kembali saham Perusahaan yang diterbitkan dan tercatat di BEI (sebagai saham treasuri). Perolehan kembali saham treasuri dilakukan pada tanggal 28 April 2014 sampai 27 Juli 2014. Pada tanggal 31 Desember 2016, saham treasuri sejumlah 164.760.725 lembar saham dengan harga perolehan Rp 300 per lembar saham.

Seluruh saham Perusahaan sejumlah 5.638.246.600 saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**c. Entitas anak yang Dikonsolidasikan**

Perusahaan memiliki kepemilikan atas entitas anak, baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) Total Assets (Before Elimination)	
					31 Desember/December 31 2016	2015
<u>Pemilikan Langsung/ Direct Ownership:</u>						
PT Mulia Pacific Resources (MPR)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	2011	99,99%	239.783.176.638	221.177.401.957
PT Mega Buana Resources (MBR) *)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	-	99,60%	2.441.492	63.822.378
PT Itamatra Nusantara (IMN)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	2013	99,00%	54.252.696.497	43.125.441.066
PT COR Industri Indonesia (CORII) *)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang/Smelter and trading of mining resources	-	60,00%	1.267.399.833.824	656.038.956.344
<u>Pemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership:</u>						
PT Bumi Konawe Abadi (BKA) (melalui/through MPR dan/and MBR)	Sulawesi	Pertambangan/Mining industry	2011	99,80%	118.713.526.566	133.376.148.454
IMN (melalui/through BKA)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	2013	0,99%	54.252.696.497	43.125.441.066

\*) Belum beroperasi secara komersial pada tanggal 31 Desember 2016.

On April 25, 2014, the Company has submitted a Statement to OJK and Indonesia Stock Exchange (ISE) regarding the reacquisition of Company's shares of stock which were issued and recorded in ISE (as treasury stocks). The reacquisition was consummated on April 28, 2014 until July 27, 2014. As of December 31, 2016, the Company's treasury stocks totaled to 164,760,725 shares at Rp 300 per share.

All of the Company's shares totaling 5,638,246,600 shares as of December 31, 2016 and 2015, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**c. Consolidated Subsidiaries**

The Company's subsidiaries, owned directly or indirectly, follows:

\*) Have not yet started their respective commercial operations as of December 31, 2016.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Financial information of a subsidiary that has material non-controlling interest as of and for the years ended December 31, 2016 and 2015 follows:

2016			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ <i>Material Non-controlling Interest</i>			
Nama/Name	Bagian Kepentingan	Saldo Akumulasi/ <i>Accumulated Balances</i>	Bagian Rugi/ <i>Share in Net Loss</i>
	Kepemilikan/ <i>Equity Interest Held</i>		
	%		
PT COR Industri Indonesia (CORII)	40,00	249.751.889.801	(8.540.670.589)

2015			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ <i>Material Non-controlling Interest</i>			
Nama/Name	Bagian Kepentingan	Saldo Akumulasi/ <i>Accumulated Balances</i>	Bagian Rugi/ <i>Share in Net Loss</i>
	Kepemilikan/ <i>Equity Interest Held</i>		
	%		
PT COR Industri Indonesia (CORII)	40,00	258.292.560.390	(2.531.310.892)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari CORII. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of CORII is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

Summarized statements of financial position as of December 31, 2016 and 2015:

	2016	2015	
Aset lancar	306.363.635.757	532.663.870.439	Current assets
Aset tidak lancar	961.036.198.067	123.375.085.905	Noncurrent assets
Jumlah aset	<u>1.267.399.833.824</u>	<u>656.038.956.344</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	311.660.594.342	7.659.970.617	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	331.359.514.979	2.647.584.751	Noncurrent liabilities
Jumlah liabilitas	<u>643.020.109.321</u>	<u>10.307.555.368</u>	Total Liabilities
Jumlah ekuitas	<u>624.379.724.503</u>	<u>645.731.400.976</u>	Total Equity
Teratribusikan pada:			Attributable to:
Pemilik entitas	374.627.834.702	387.438.840.586	Owners of Company
Kepentingan nonpengendali	249.751.889.801	258.292.560.390	Non-controlling interest

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan  
komprehensif lain pada tahun 2016 dan  
2015:

	2016	2015	
Pendapatan	-	-	Revenues
Rugi pada tahun berjalan	(21.506.467.697)	(6.284.784.447)	Loss for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	154.791.224	(43.492.783)	Other comprehensive income (loss)
Jumlah Rugi Komprehensif	(21.351.676.473)	(6.328.277.230)	Total Comprehensive Loss
Teratribusikan pada kepentingan non pengendali	(8.540.670.589)	(2.531.310.892)	Attributable to non-controlling interest

Summarized statement of profit or loss and  
other comprehensive income for 2016 and  
2015:

Ringkasan informasi arus kas pada tahun  
2016 dan 2015:

	2016	2015	
Operasi	(115.465.523.776)	(69.322.304.423)	Operating
Investasi	(552.877.246.121)	(296.677.997.044)	Investing
Pendanaan	481.272.604.879	511.960.000.000	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(187.070.165.018)	145.959.698.533	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

Summarized cash flow information for 2016  
and 2015:

**Perubahan Kepemilikan PT COR Industri  
Indonesia (CORII)**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan  
Para Pemegang Saham di Luar Rapat  
No. 03 tanggal 23 Juni 2014 dari Irenrera  
Putri, S.H., M.Kn, notaris di Banten,  
Perusahaan dan Tn. Kiki Hamidjaja, pihak  
berelasi, setuju untuk menjual kepemilikan  
sahamnya di CORII masing-masing 1.999  
saham dan 1 saham kepada Fung Bong  
Trading (Hong Kong) Company Limited,  
pihak ketiga, dengan harga jual sama  
dengan biaya perolehannya masing-masing  
sebesar Rp 1.999.000.000 dan  
Rp 1.000.000. Selanjutnya, Perusahaan  
setuju untuk menjual kepemilikan sahamnya  
di CORII sebanyak 2.000 saham kepada  
Yieh Mau Corp, pihak ketiga, dengan harga  
jual sama dengan biaya perolehannya  
sebesar Rp 2 miliar. Dengan demikian,  
sebagai dampak dari transaksi ini,  
kepemilikan Perusahaan di CORII menurun  
dari 99,99% menjadi 60%.

**Change in Ownership Interest in PT COR  
Industri Indonesia (CORII)**

Based on Deed of Shareholders' Circular  
Meeting Decision No. 03 dated  
June 23, 2014 of Irenrera Putri, S.H.,  
M.Kn., a public notary in Province of  
Banten, the Company and Mr. Kiki  
Hamidjaja, a related party, agreed to sell  
1,999 shares and 1 share of CORII's share  
to Fung Bong Trading (Hong Kong)  
Company Limited, a third party, at par value  
amounting to Rp 1,999,000,000 and  
Rp 1,000,000, respectively. Further, the  
Company agreed to sell 2,000 of CORII's  
shares to Yieh Mau Corp, a third party, at  
par value amounting to Rp 2 billion.  
Accordingly, as a result of these  
transactions, the ownership interest of the  
Company in CORII decreased from 99.99%  
to 60%.



Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat CORII No. 100 tanggal 23 Januari 2015 dari Buntario Tigris, S.H, S.E, M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham CORII menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 69 miliar yang terdiri dari 69.000 saham menjadi Rp 141 miliar yang terdiri dari 141.000 saham, yang telah disetor oleh para pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikannya pada tanggal 15 Juli 2014 oleh Fung Bong Trading (Hongkong) Co Ltd (FBT), tanggal 4 Juli 2014 oleh Yieh Mau Corp dan tanggal 10 Juli 2014 oleh Perusahaan.

Kemudian, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat CORII No. 101 tanggal 23 Januari 2015 dari Buntario Tigris, S.H, S.E, M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham CORII menyetujui untuk mengalihkan seluruh saham milik YMC kepada Perusahaan sebanyak 28.200 saham, mengalihkan saham milik FBT kepada Perusahaan sebanyak 15.510 saham dan mengalihkan saham milik Perusahaan kepada PT Macrolink Nickel Development sebanyak 56.400 saham. Hal ini menyebabkan perubahan kepemilikan Perusahaan di CORII dari 60% menjadi 51%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham CORII No. 09 tanggal 5 Maret 2015 dari Buntario Tigris, S.H, S.E, M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham CORII menyetujui untuk mengalihkan seluruh saham milik FBT kepada Perusahaan sebanyak 12.690 saham. Hal ini menyebabkan perubahan kepemilikan Perusahaan di CORII dari 51% menjadi 60%.

Based on Deed of Stockholders' Meeting of CORII No. 100 dated January 23, 2015, of Buntario Tigris, S.H, S.E, M.H., a public notary in Jakarta, the stockholders of CORII agreed to increase its issued and paid-up capital from Rp 69 billion consisting of 69,000 shares to Rp 141 billion consisting of 141,000 shares, which have been fully paid for by the stockholders on a proportionate basis on July 15, 2014 by Fung Bong Trading (Hongkong) Co Ltd (FBT), July 4, 2014 by Yieh Mau Corp YMC and July 10, 2014 by the Company.

Further, based on Deed of Stockholders' Meeting of CORII No. 101 dated January 23, 2015, of Buntario Tigris, S.H, S.E, M.H., a public notary in Jakarta, the stockholders of CORII agreed to sell 28,200 shares owned by YMC to the Company, 15,510 shares owned by FBT to the Company and 56,400 shares owned by the Company to PT Macrolink Nickel Development. This resulted to a change in ownership interest of the Company in CORII from 60% to 51%.

Based on Deed of Stockholders' Meeting of CORII No. 09 dated March 5, 2015, of Buntario Tigris, S.H, S.E, M.H., a public notary in Jakarta, the stockholders of CORII agreed to sell 12,690 shares owned by FBT to the Company. This resulted to a change in ownership interest of the Company in CORII from 51% to 60%.

**d. Ijin Usaha Pertambangan**

**d. Mining Business Licenses**

No.	Pemilik/ Owner	Ijin/License	Lokasi/Location	Luas Area/ Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity Period	Jenis Tambang/ Mining Type
1.	MPR	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	Halmahera Timur, Provinsi Maluku Utara/ East Halmahera, North Maluku Province	3.384	Keputusan Bupati Halmahera Timur/ Decision of Bupati of East Halmahera No. 188.45/540-85.b/2010	8 April/April 8, 2010 s.d./up to 7 April/April 7, 2018	Tembaga/ Copper
2.	MPR	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	Halmahera Timur, Provinsi Maluku Utara/ East Halmahera, North Maluku Province	1.018	Keputusan Bupati Halmahera Timur/ Decision of Bupati of East Halmahera No. 188.45/540-85.a/2010	8 April/April 8, 2010 s.d./up to 7 April/April 7, 2018	Tembaga/ Copper

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

No.	Pemilik/ Owner	Ijin/License	Lokasi/Location	Luas Area/ Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity Period	Jenis Tambang/ Mining Type
3.	MPR	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operation	Petasia, Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi Province	4.780	Keputusan Bupati Morowali/ Decision of Bupati Morowali No. 540.3/SK.009/DESDM/IV/2011	28 April/April 28, 2011 s.d./up to 28 April/April 28, 2031	Nikel/ Nickel
4.	MPR	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	Amfoang Selatan dan Takari/ South Amfoang and Takari Kupang	2.000	Keputusan Bupati Kupang/ Decision of Bupati Kupang No. 217/KEP/HK/2011	1 Juni/June 1, 2011 s.d./up to 1 Juni/June 1, 2031	Nikel dan Tembaga/ Nickel and Copper
5.	BKA	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operation	Sawa, Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara/ Central Sulawesi Province	438,6	Keputusan Bupati Konawe/ Decision of Bupati Konawe No. 392 Tahun 2009	22 Desember/ December 22, 2009 s.d./up to 22 Desember/ December 22, 2027	Nikel/ Nickel
6.	IMN	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	Petasia, Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi Province	795	Keputusan Bupati Morowali/ Decision of Bupati Morowali No. 540.2/SK.007/DESDM/III/2010	24 Maret/March 24, 2010 s.d./up to 24 Maret/March 24, 2015 *)	Nikel/ Nickel
7.	IMN	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operation	Petasia, Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi Province	974	Keputusan Bupati Morowali/ Decision of Bupati Morowali No. 540.3/SK.003/DESDM/III/2012	16 Maret/March 16, 2012 s.d./up to 16 Maret/March 16, 2032	Nikel/ Nickel

\*) Sudah tidak diperpanjang lagi/has not extended anymore

**e. Area Eksplorasi dan Eksploitasi dan Cadangan Mineral**

Grup memiliki biaya area eksplorasi maupun eksploitasi/ pengembangan serta cadangan sebagai berikut (tidak diaudit):

Pemilik Ijin/ License Owner	Lokasi/Location	Jumlah biaya eksplorasi dan pengembangan pada 31 Desember 2016/ Total deferred exploration and development costs as of December 31, 2016	Jumlah cadangan sampai dengan 31 Desember 2016/ Total reserve up to December 31, 2016	Jumlah produksi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016/ Total production for the year ended December 31, 2016	Akumulasi produksi sampai dengan 31 Desember 2016/ Accumulated production up to December 31, 2016	Sisa cadangan pada 31 Desember 2016/ Residual reserves as of December 31, 2016
			Metrik Ton/Metric Tons	Metrik Ton/Metric Tons	Metrik Ton/Metric Tons	Metrik Ton/Metric Tons
BKA	Konawe Blok/Block 1	24.306.812.093	8.955.825 *)	-	5.055.173	3.900.652
	Konawe Blok/Block 2	50.134.987.533	-	-	-	-
MPR	Morowali Blok/Block 1	6.309.373.573	2.462.500 **)	-	1.108.937	1.353.563
	Morowali Blok/Block 2	180.357.028.618	-	-	-	-
	Morowali Blok/Block 3	7.467.018.421	-	-	-	-
	Buli (Halmahera)	7.348.688.674	-	-	-	-
	Kupang	330.144.255	-	-	-	-
	Luwuk	37.902.798	-	-	-	-
IMN	Blok Lambolo/ Lambolo Block	24.946.015.158	2.891.241 ***)	-	233.319	2.657.922
Jumlah/Total		301.237.971.123	14.309.566	-	6.397.429	7.912.137

Catatan/Notes

\*) Berdasarkan Report Nickel Exploration Drilling dari PT Artha Tyani Mineral, pihak ketiga, untuk area seluas 50 Ha/  
Based on Nickel Exploration Drilling Report by PT Artha Tyani Mineral, third party, for an area of 50 Hectares.

Berdasarkan Laporan Eksplorasi Internal dari PT Bumi Konawe Abadi, untuk area seluas 75.61 Ha/  
Based on Internal Exploration Report by PT Bumi Konawe Abadi, for an area of 75.61 Hectares.

\*\*) Berdasarkan Exploration Report dari CV Mulia Sorowako, pihak ketiga, untuk area seluas 25 Ha/  
Based on Exploration Report by CV Mulia Sorowako, third party, for an area of 25 Hectares.

\*\*\*) Berdasarkan Laporan Eksplorasi Proyek Nikel Kolonodale Internal PT Itamatra Nusantara untuk area seluas 90 Ha/  
Based on Exploration Report Project Nickel Kolonodale from Internal PT Itamatra.Nusantara for an area of 90 Hectares.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

**f. Susunan Komisaris, Direksi, dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan Akta No. 25 tanggal 14 Juni 2016 dari Dewi Kusumawati, S.H., notaris di Jakarta sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Johnny N. Wiraatmadja :  
Komisaris : Chen Wen Ping :  
Komisaris Independen : Bastian Purnama :

Direksi

Direktur Utama : Kiki Hamidjaja :  
Direktur : Feni Silviani Budiman :  
Kurniadi Atmosasmito

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan Akta No. 21 tanggal 6 September 2013 dari Humberg Lie, S.H., notaris di Jakarta sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Johnny N. Wiraatmadja :  
Komisaris : Chen Wen Ping :  
Komisaris Independen : Bastian Purnama :

Direksi

Direktur Utama : Kiki Hamidjaja :  
Direktur : Lim Anthony :  
Feni Silviani Budiman  
Ciho Darmawan Bangun

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK). Bastian Purnama adalah Komisaris Independen Perusahaan. Komite Audit Perusahaan terdiri dari dua (2) orang anggota, dimana Bastian Purnama yang menjabat sebagai Komisaris Independen juga menjadi Ketua Komite Audit.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

Ketua : Bastian Purnama :  
Anggota : Ani Wijaya :  
Nerry Tambrin

**f. Board of Commissioners, Directors, and Employees**

The members of the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 based on Notarial Deed No. 25 dated June 14, 2016 of Dewi Kusumawati, S.H., notary in Jakarta follows:

Board of Commissioners

President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner

Directors

President Director  
Directors

The members of the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2015 based on Notarial Deed No. 21 dated September 6, 2013 of Humberg Lie, S.H., notary in Jakarta follows:

Board of Commissioners

President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner

Directors

President Director  
Directors

As a public company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by Bapepam-LK (currently Financial Services Authority). Bastian Purnama is the Company's Independent Commissioner. The Company's Audit Committee consists of two (2) members, wherein Bastian Purnama, who acts as an Independent Commissioner is also the Chairman of the Audit Committee.

The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2016 and 2015 follows:

Chairman  
Members

Perusahaan telah membentuk unit audit internal.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, dan Direktur Operasi.

Remunerasi kepada komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan sebesar Rp 4.485.500.000 dan Rp 4.821.500.000 masing-masing untuk tahun 2016 dan 2015.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 27 karyawan untuk tahun 2016 dan 25 karyawan untuk tahun 2015. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 624 karyawan tahun 2016 dan 93 karyawan tahun 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Sekretaris Perusahaan adalah Yohanes Supriady.

Laporan keuangan konsolidasian PT Central Omega Resources Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 17 Maret 2017. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The Company has developed its internal audit unit.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners, Directors and the Operations Director.

Remuneration of the Company's Commissioners and Directors in the form of salaries and allowances amounted to Rp 4,485,500,000 and Rp 4,821,500,000 in 2016 and 2015, respectively.

The Company has average total number of employees (unaudited) of 27 in 2016 and 25 in 2015. Total consolidated average number of employees of the Group (unaudited) is 624 in 2016 and 93 in 2015.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company's Corporate Secretary is Yohanes Supriady.

The consolidated financial statements of PT Central Omega Resources Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2016 were completed and authorized for issuance on March 17, 2017 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

## **2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting**

### **a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

## **2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies**

### **a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**b. Prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

**b. Basis of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

**c. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

**c. Accounting for Business Combinations**

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**d. Penjabaran Mata Uang Asing**

***Mata Uang Fungsional dan Pelaporan***

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**d. Foreign Currency Translation**

***Functional and Reporting Currencies***

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

***Transaksi dan Saldo***

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat/ <i>United States (U.S.) Dollar</i>		
Yuan China/ <i>China Yuan</i>		
Dolar Hongkong/ <i>Hongkong Dollar</i>		

**e. Transaksi Pihak Berelasi**

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi pencairannya.

**g. Instrumen Keuangan**

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

***Transactions and Balances***

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2016 and 2015, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	2016	2015
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States (U.S.) Dollar</i>	13.436	13.795
Yuan China/ <i>China Yuan</i>	1.937	2.124
Dolar Hongkong/ <i>Hongkong Dollar</i>	1.732	1.780

**e. Transactions with Related Parties**

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

**f. Cash and Cash Equivalents**

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

**g. Financial Instruments**

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.



Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, serta liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

#### ***Aset Keuangan***

##### **(1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group has financial instruments under loans and receivables, AFS financial assets, and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL, HTM investments and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

#### ***Financial Assets***

##### **(1) Loans and Receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, dan piutang lain-lain yang dimiliki Grup.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable - third parties, and other accounts receivable are included in this category.

(2) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

(2) AFS Financial Assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, investasi surat berharga dan investasi reksadana masing-masing diklasifikasikan sebagai kategori tersebut.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group's investments in marketable securities and mutual fund, respectively, are classified in this category.

**Liabilitas Keuangan**

**Financial Liabilities**

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Other Financial Liabilities

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kategori ini meliputi utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, utang pembelian kendaraan dan pinjaman lembaga keuangan yang dimiliki oleh Grup.

#### ***Saling Hapus Instrumen Keuangan***

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

#### ***Penurunan Nilai Aset Keuangan***

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

- (1) Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group's other accounts payable - third parties, accrued expenses, loan for purchase of vehicles and loans from a financial institution are included in this category.

#### ***Offsetting of Financial Instruments***

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

#### ***Impairment of Financial Assets***

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

- (1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(2) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

(2) AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

***Penghentian Pengakuan Aset dan  
Liabilitas Keuangan***

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

**h. Pengukuran Nilai Wajar**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

***Derecognition of Financial Assets and  
Liabilities***

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

**h. Fair Value Measurement**

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan persediaan terdiri dari bahan baku, tenaga kerja dan alokasi biaya *overhead* yang terkait dengan aktivitas penambangan.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih yang lebih rendah dari harga perolehan.

**j. Investasi pada Ventura Bersama**

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada ventura bersama.

**k. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat atau jangka waktu perjanjian masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**i. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Cost of inventories consists of material, labour, and overhead cost related to mining activities.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values which are lower than the cost.

**j. Investment in a Joint Venture**

The results and assets and liabilities of joint venture are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the joint venture. When the Group's share of losses of a joint venture exceeds the Group's interest in that joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of joint venture.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in a joint venture.

**k. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

**I. Aset Tetap**

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan pada tahun saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis	Umur/ Tahun/ Years	Type
Bangunan dan prasarana	20	Buildings and infrastructure
Renovasi kantor	4	Office renovation
Inventaris kantor	4	Office equipment
Kendaraan	8	Vehicles
Peralatan	4 - 8	Equipment

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

**I. Property and Equipment**

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.



Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, apabila ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

#### ***Aset Tetap Dalam Pembangunan***

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

#### **m. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud yang diperoleh disajikan pada biaya perolehan. Aset takberwujud memiliki umur manfaat terbatas dan disajikan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus yang mengalokasikan biaya perolehan aset takberwujud tersebut selama umur ijin hak kontraktual.

#### **n. Distribusi Dividen**

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

#### ***Construction in Progress***

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

#### **m. Intangible Assets**

Intangible assets acquired are shown at historical cost. Intangible assets have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of intangible assets over the useful life of the contractual rights.

#### **n. Dividend Distribution**

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

**o. Aset Pertambangan**

***Biaya Eksplorasi dan Pengembangan  
Ditangguhkan***

Biaya eksplorasi dan pengembangan untuk *area of interest* yang berpotensi secara signifikan terkait dengan cadangan mineral dimana hak pertambangan masih berlaku dan (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui eksploitasi atau penjualan cadangan terbukti, atau (ii) kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk memastikan penentuan adanya cadangan yang secara ekonomis terbukti serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau sehubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlangsung, ditangguhkan dan diamortisasi sejak dimulainya produksi secara komersial menggunakan metode unit produksi. Biaya eksplorasi dan pengembangan dibebankan dalam periode dimana Grup menentukan tidak adanya manfaat yang diharapkan di masa yang akan datang dari *area of interest*.

Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan mencakup akumulasi biaya yang terkait dengan penyelidikan umum, administrasi dan perizinan, geologi, dan geofisika, dan biaya-biaya yang terjadi untuk mengembangkan area tambang sebelum dimulainya produksi komersial.

Manajemen menelaah nilai tercatat biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan setiap tahun. Apabila nilai tercatat melebihi nilai kini taksiran produksi selama sisa umur tambang atau periode hak pertambangan yang mana yang lebih pendek, selisihnya dibebankan pada periode berjalan.

Biaya-biaya yang berkaitan dengan unit pertambangan yang sedang berjalan dan biaya pengembangan untuk produksi yang sedang berlangsung dibebankan pada saat terjadinya.

**o. Mining Properties**

***Deferred Exploration and Development  
Costs***

Exploration and development costs for a potential significant area of interest associated with a mineral deposit where the mining right is still valid and (i) such costs are expected to be recovered through exploitation or sale of proven reserves, or (ii) activities have not yet reached a stage permitting a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing, are deferred and amortized upon commencement of commercial production using the unit of production method. These costs are charged to expense in the period during which the Group determine that no future value is expected from the area of interest.

Deferred exploration and development expenditures represent the accumulated costs incurred in relation to general investigation, administration and licenses, geology and geophysics and preparatory activities before the commencement of commercial productions.

Management makes an assessment of the carrying value of deferred exploration and development costs annually. If the carrying value of deferred exploration and development costs is higher than the present value of estimated ore production during the remaining life of the mine or the period of the mining right whichever is shorter, the difference is charged to operations.

Costs relating to mining units currently being exploited and ongoing development expenditures to maintain production are charged to operations as incurred.

### ***Biaya Pengupasan Lapisan Tanah***

Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya atas aktivitas memindahkan material sisa tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan setelah pengakuan awal akan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan terbukti dan terduga pada saat produksi dimulai.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) bijih yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan bijih di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 14 "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah tahap produksi yang timbul dengan manfaat peningkatan akses menuju bijih di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih (*ore body*)) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada entitas;
- Entitas dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- Biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

### ***Stripping Costs***

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using a unit-of-production method on the basis of proven and probable reserves, once production starts.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) ore that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the ore body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 14 "Inventories". To the extent the benefit is improved access to ore, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all the following criteria are met:

- It is probable that the future economic benefits (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the entity;
- The entity can identify the component of the ore body for which access has been improved; and
- The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan bijih teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan bijih teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan volume aktual dibandingkan ekspektasi volume sisa yang diekstrak.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

**p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the ore body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component of the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is appropriate.

**p. Impairment of Non-Financial Assets**

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**q. Provisi**

**Umum**

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**q. Provisions**

**General**

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

***Pengeluaran Biaya Lingkungan untuk Reklamasi***

Operasional dari Grup saat ini dan di masa depan terpengaruh dari waktu ke waktu oleh perubahan regulasi tentang lingkungan. Kebijakan Grup ialah untuk memenuhi dan bila memungkinkan melebihi persyaratan yang ditentukan oleh regulasi yang dikeluarkan pemerintah dengan menggunakan aplikasi yang terbukti secara teknis dan ekonomis dapat dilakukan.

Biaya-biaya yang terkait dengan program reklamasi dan lingkungan yang berjalan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasi saat terjadi atau dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan manfaat ekonomis di masa depan. Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang terjadi saat tahap operasi produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi. Cadangan jaminan reklamasi telah disusun sesuai dengan persyaratan Pemerintah Indonesia.

Untuk masalah lingkungan yang mungkin tidak memerlukan penghentian suatu aset, dimana Perusahaan merupakan pihak yang bertanggung jawab dan ditentukan bahwa ada liabilitas dan jumlahnya dapat ditentukan, maka Grup mencatat akrual untuk liabilitas estimasi. Dalam menentukan apakah terdapat liabilitas sehubungan dengan masalah lingkungan, maka Grup menerapkan kriteria pengakuan liabilitas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan. Pendapatan atas penjualan ekspor diakui sesuai dengan syarat penjualan, pada saat barang dikapalkan (*FOB Shipping Point*).

***Environmental Expenditures for Reclamation Cost***

The operations of the Group has been, and may in the future be, affected from time to time to varying degrees by changes in environmental regulations. The Group's policy is to meet or, if possible, surpass the requirements of all applicable regulations issued by the Government by application of technically proven and economically feasible measures.

Expenditures that relate to ongoing environmental and reclamation programs are charged to the consolidated statement of comprehensive income as incurred, or capitalized and depreciated depending on their future economic benefits. Restoration, rehabilitation, and environmental expenditure to be incurred during the production phase of operations is charged as part of the cost of production. A reclamation guarantee reserve has also been set up in accordance with applicable Government requirements in Indonesia .

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Company is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Group accrue for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards.

**r. Revenue and Expense Recognition**

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue from domestic sales is recognized when the goods are delivered to the customers. Revenues from export sales is recognized when the goods are shipped (*FOB Shipping Point*), in accordance with the terms of sale.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan setelah eliminasi penjualan intra Grup.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**s. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

**t. Imbalan Kerja**

***Liabilitas imbalan kerja jangka pendek***

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown after eliminating sales within the Group.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

**s. Borrowing Costs**

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

**t. Employee Benefits**

***Short-term employee benefits liability***

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

***Liabilitas imbalan kerja jangka panjang***

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

**u. Pajak Penghasilan**

***Pajak Kini***

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

***Pajak Tangguhan***

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

***Long-term employment benefits liability***

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurements are reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

**u. Income Tax**

***Current Tax***

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

***Deferred Tax***

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.



Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**v. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**w. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

**x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**v. Earnings per Share**

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**w. Segment Information**

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**x. Events after the Reporting Period**

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

***Pertimbangan***

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Pengendalian Bersama pada Ventura Bersama

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen Grup menentukan bahwa terdapat pengendalian bersama atas PT Macrolink Omega Adiperkasa, karena keputusan terkait aktivitas ekonomi entitas tersebut dibuat oleh pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

b. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

**3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements.

***Judgments***

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Joint Control in a Joint Venture

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control. The Group's management determined that it has joint control over PT Macrolink Omega Adiperkasa, since the decisions on economic activities of these entities are made jointly by the venturers.

b. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

- |   |   |
|---|---|
| <p>c. <b>Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan</b></p> <p>Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.</p>  | <p>c. <b>Classification of Financial Assets and Financial Liabilities</b></p> <p>The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.</p>  |
| <p>d. <b>Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif</b></p> <p>Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.</p>  | <p>d. <b>Financial Assets Not Quoted in Active Market</b></p> <p>The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.</p>  |
| <p>e. <b>Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan</b></p> <p>Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).</p> <p>Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.</p> | <p>e. <b>Allowance for Impairment of Financial Assets</b></p> <p>Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).</p> <p>The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.</p> |

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukkan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

	2016	2015	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	104.811.014.771	277.442.709.715	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	12.124.889.928	14.938.635.380	Trade accounts receivable - third parties
Piutang lain-lain	71.803.270.315	88.380.331.724	Other accounts receivable
<i>Aset keuangan tersedia untuk dijual</i>			<i>AFS financial asset</i>
Investasi reksadana	-	92.212.587.692	Investments in mutual fund
Investasi surat berharga	7.500.000.000	-	Investments in medium term notes
Jumlah	<u>196.239.175.014</u>	<u>472.974.264.511</u>	Total

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Group's loans and receivables as of December 31, 2016 and 2015 follows:

- f. Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

- f. The Group follows the guidance of PSAK No. 55 to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

***Estimasi dan Asumsi***

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 21.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

***Estimates and Assumptions***

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 21.

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

Berdasarkan penelaahan manajemen, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan masing-masing sebesar Rp 11.979.932.259 dan Rp 7.155.347.533 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah memadai.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

Nilai tercatat aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 1.002.898.278.454 dan Rp 183.587.722.372.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Based on the assessment of management, the allowance for decline in value of inventories of Rp 11,979,932,259 and Rp 7,155,347,533 as of December 31, 2016 and 2015, respectively, is adequate.

c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

There is no change in the estimated useful lives of property and equipment during the year.

The carrying values of property and equipment as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 1,002,898,278,454 and Rp 183,587,722,372, respectively.

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The carrying value of these assets as of December 31, 2016 and 2015 follows:

	2016	2015	
Investasi pada ventura bersama	-	1.264.510.557	Investments in a joint venture
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	301.237.971.123	276.284.751.336	Deferred exploration and development costs
Aset tetap	1.002.898.278.454	183.587.722.372	Property and equipment
Jumlah	<u>1.304.136.249.577</u>	<u>461.136.984.265</u>	Total

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

e. Long-term Employee Benefits

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 28 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 28 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 8.085.208.318 dan Rp 8.776.214.326 (Catatan 28).

As of December 31, 2016 and 2015, long-term employee benefits liability amounted to Rp 8,085,208,318 and Rp 8,776,214,326, respectively (Note 28).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, dan 2015, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 35.616.999.914 dan Rp 43.159.394.212 (Catatan 29).

g. Provisi Biaya Reklamasi

Grup menilai provisi untuk rehabilitasi tambang secara tahunan. Estimasi dan asumsi signifikan dibuat dalam menentukan besarnya provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang terutama karena terdapat banyak faktor yang akan mempengaruhi liabilitas tersebut. Faktor-faktor ini meliputi estimasi biaya aktivitas rehabilitasi, perubahan teknologi, dan perubahan peraturan. Ketidakpastian tersebut dapat menyebabkan adanya perbedaan antara biaya aktual di masa depan dengan jumlah yang sudah dicadangkan. Provisi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian menunjukkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya-biaya rehabilitasi yang dibutuhkan di masa depan. Provisi biaya reklamasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 13.258.925.321 dan Rp 8.931.147.071 (Catatan 18).

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2016 and 2015, deferred tax assets amounted to Rp 35,616,999,914 and Rp 43,159,394,212, respectively (Note 29).

g. Provision for Reclamation Cost

The Group assesses its mine rehabilitation provision annually. Significant estimates and assumptions are made in determining the provision for mine reclamation and mine closure cost as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of rehabilitation activities, and technological changes. Those uncertainties may result in future actual expenditures different from the amounts currently provided. The provision at consolidated statement of financial position date represents management's best estimate of the present value of the future rehabilitation costs required. As of December 31, 2016 and 2015, provision for reclamation cost amounted to Rp 13,258,925,321 and Rp 8,931,147,071, respectively, (Note 18).



**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

h. Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Bijih

Cadangan bijih diestimasi berdasarkan nilai bijih yang secara ekonomis dan legal dapat dihasilkan dari pertambangan Grup. Grup melakukan estimasi atas cadangan bijih dan sumber daya mineral berdasarkan informasi tentang data geologis, kedalaman dan bentuk bijih, dan pertimbangan geologis yang kompleks yang dikumpulkan oleh orang-orang yang memiliki kualifikasi yang layak. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya akan mempengaruhi nilai tercatat dari biaya eksplorasi ditangguhkan, aset tetap, provisi rehabilitasi tambang, pengakuan aset pajak tangguhan serta besarnya amortisasi dan penyusutan.

h. Ore Reserve and Resources Estimates

Ore reserves are estimates of the amount of ore that can be economically and legally extracted from the Group's mining properties. The Group estimates its ore reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the ore body, and requires complex geological judgments to interpret the data. Changes in the reserve or resource estimates may have impact upon the carrying value of deferred exploration and development costs, property and equipment, provision for rehabilitation, recognition of deferred tax assets, and depreciation and amortization charges.

**4. Kas dan Setara Kas**

**4. Cash and Cash Equivalents**

	2016	2015	
<b>Kas</b>			<b>Cash on hand</b>
Rupiah	608.024.649	547.541.351	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 35)	797.278.807	708.221.508	U.S. Dollar (Note 35)
RMB Cina (Catatan 35)	20.210.941	22.163.940	RMB China (Note 35)
HKD (Catatan 35)	7.581.289	7.789.280	HKD (Note 35)
Jumlah kas	<u>1.433.095.686</u>	<u>1.285.716.079</u>	Total cash on hand
<b>Bank</b>			<b>Cash in banks</b>
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related party (Note 31)
PT Bank Windu Kentjana International Tbk			PT Bank Windu Kentjana International Tbk
Rupiah	860.574.438	11.872.119.173	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 35)	167.939.771	8.923.263.445	U.S. Dollar (Note 35)
Jumlah	<u>1.028.514.209</u>	<u>20.795.382.618</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank ICBC Indonesia	1.613.170.252	-	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	475.072.709	1.824.247.218	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	78.327.509	87.205.158	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	25.828.343	47.530.392	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	19.643.656	22.075.344	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.428.037	7.100.037	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah	<u>2.218.470.506</u>	<u>1.988.158.149</u>	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 35)			U.S. Dollar (Note 35)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	17.569.314.145	9.287.250.339	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	10.754.096.957	-	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	59.917.171	62.345.814	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.935.560	6.174.716	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4.435.979	12.348.680	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	<u>28.393.699.812</u>	<u>9.368.119.549</u>	Subtotal
Jumlah kas di bank	<u>31.640.684.527</u>	<u>32.151.660.316</u>	Total cash in banks

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

	2016	2015	
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related party (Note 31)
PT Bank Windu Kentjana Internasional Tbk			PT Bank Windu Kentjana Internasional Tbk
Rupiah	22.521.440.437	-	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 35)	-	41.385.000.000	U.S. Dollar (Note 35)
Pihak ketiga - Rupiah			Third parties - Rupiah
PT Bank Victoria Internasional	33.189.564.613	26.304.046.436	PT Bank Victoria Internasional
PT Bank Bukopin Tbk	16.026.229.508	-	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	20.432.786.884	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat (Catatan 35)			Third parties - U.S. Dollar (Note 35)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	155.883.500.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Jumlah deposito berjangka	<u>71.737.234.558</u>	<u>244.005.333.320</u>	Total time deposits
Jumlah	<u>104.811.014.771</u>	<u>277.442.709.715</u>	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Annual interest rate on time deposits
Rupiah	7,25% - 8,75%	7,50% - 9,25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	2,25% - 2,75%	U.S. Dollar

**5. Piutang Usaha**

**5. Trade Accounts Receivable**

	2016	2015	
<b>a. Berdasarkan Pelanggan</b>			<b>a. By Debtor</b>
Pihak ketiga			Third parties
Ivoryline Investment Ltd.	19.936.639.110	20.469.337.126	Ivoryline Investment Ltd.
Shanxi Minmetals Industrial and Trading Co Ltd	<u>28.562.926.190</u>	<u>29.326.100.750</u>	Shanxi Minmetals Industrial and Trading Co Ltd
Sub-jumlah	48.499.565.300	49.795.437.876	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(36.374.675.372)</u>	<u>(34.856.802.496)</u>	Allowance for impairment
Bersih	<u>12.124.889.928</u>	<u>14.938.635.380</u>	Net
Jumlah	<u>12.124.889.928</u>	<u>14.938.635.380</u>	Total
<b>b. Berdasarkan Umur (Hari)</b>			<b>b. By Age (Days)</b>
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai > 120 hari	12.124.889.928	14.938.635.380	Past due but not impaired > 120 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	<u>36.374.675.372</u>	<u>34.856.802.496</u>	Past due and impaired
Jumlah	48.499.565.300	49.795.437.876	Total
Penyisihan penurunan nilai	<u>(36.374.675.372)</u>	<u>(34.856.802.496)</u>	Allowance for impairment
Bersih	<u>12.124.889.928</u>	<u>14.938.635.380</u>	Net
Mutasi penyisihan penurunan nilai:			Changes in allowance for impairment:
Saldo awal tahun	34.856.802.496	25.414.907.560	Beginning balance
Pencadangan	2.424.977.986	5.774.200.982	Provision
Selisih kurs	<u>(907.105.110)</u>	<u>3.667.693.954</u>	Foreign currency exchange differences
Saldo akhir tahun	<u>36.374.675.372</u>	<u>34.856.802.496</u>	Ending balance

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Seluruh piutang usaha Grup dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

All of the trade accounts receivable are denominated in U.S. Dollar.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account as of December 31, 2016 and 2015, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

**6. Persediaan**

**6. Inventories**

Akun ini merupakan persediaan bijih nikel.

These represent nickel ore inventories.

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Bahan baku	98.264.414.350	19.064.768.295	Raw materials
Barang jadi	11.863.195.593	-	Finished goods
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(11.979.932.259)</u>	<u>(7.155.347.533)</u>	Allowance for decline in value
Jumlah - Bersih	<u><u>98.147.677.684</u></u>	<u><u>11.909.420.762</u></u>	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for decline in value of inventories follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Saldo awal tahun	7.155.347.533	-	Balance at the beginning of the year
Pencadangan (Catatan 27)	6.317.757.374	7.155.347.533	Provision (Note 27)
Pemulihan	<u>(1.493.172.648)</u>	<u>-</u>	Reversal
Saldo akhir tahun	<u><u>11.979.932.259</u></u>	<u><u>7.155.347.533</u></u>	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai persediaan.

Management believes that the allowance for decline in value is adequate to cover possible losses on decline in value.

Pada tanggal 31 Desember 2016, persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman lembaga keuangan jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 20).

As of December 31, 2016, inventories are used as collateral on short-term and long-term loans from a financial institution (Note 20).

**7. Uang Muka**

	<u>2016</u>
Uang muka:	
Pembelian persediaan	116.351.308.800
Pembelian tanah (Catatan 31)	37.893.934.200
Penambangan	30.185.182.461
Pembebasan lahan	6.358.513.250
Pekerjaan sipil	-
Pembelian mesin	-
Jasa instalasi	-
Uang muka lain-lain	<u>3.741.254.201</u>
Jumlah	<u><u>194.530.192.912</u></u>

Uang muka pembelian persediaan merupakan pembayaran uang muka atas pembelian persediaan batu bara yang dilakukan oleh PT COR Industri Indonesia (CORII), entitas anak, kepada Macro-link International Mining Ltd. dan Ningbo Yufeng Imp. & Exp. Co., Ltd., pihak-pihak ketiga. Uang muka penambangan merupakan pembayaran yang dilakukan Perusahaan, PT Mulia Pacific Resources (MPR) dan PT Bumi Konawe Abadi (BKA), entitas anak, kepada PT Delta Sarana Sentosa, pihak ketiga. Uang muka pekerjaan sipil merupakan pembayaran yang dilakukan oleh CORII kepada BUT The Sixth Construction Company Ltd. of China National Chemical Engineering Corp., pihak ketiga, sehubungan dengan pembangunan smelter. Uang muka pembelian mesin merupakan pembayaran uang muka pembelian mesin yang dilakukan oleh PT COR Industri Indonesia (CORII), entitas anak, dari China National Machinery Imp. & Exp. Corporation, pihak ketiga, sehubungan dengan pembangunan smelter.

**7. Advanced Payments**

	<u>2015</u>
	-
	37.893.934.200
	-
	5.267.946.350
	47.705.715.414
	207.037.748.537
	6.280.659.000
	<u>1.498.574.294</u>
Total	<u><u>305.684.577.795</u></u>

Advances for:  
Purchase of inventories  
Purchase of land (Note 31)  
Mining  
Land licenses  
Civil works  
Purchase of machinery  
Installation service  
Other advances

Advances for the purchase of inventories represents down payment for the purchase of coal reserves made by PT COR Industri Indonesia (CORII), a subsidiary, to Macro-link International Mining Ltd and Ningbo Yufeng Imp. & Exp. Co., Ltd., third parties. Advances for mining represents advanced payment for mining made by the Company, PT Mulia Pacific Resources (MPR) and PT Bumi Konawe Abadi (BKA), subsidiaries, to PT Delta Sarana Sentosa, a third party. Advances for civil works represents advanced payment for civil work made by CORII to BUT The Sixth Construction Company Ltd. of China National Chemical Engineering Corp., a third party, in relation to construction of smelter. Advances for purchase of machinery represents advance payment for purchase of machinery made by PT COR Industri Indonesia (CORII), a subsidiary, from China National Machinery Imp. & Exp. Corporation, a third party, in relation to construction of smelter.

**8. Pajak Dibayar Dimuka**

	<u>2016</u>
Pajak Pertambahan Nilai	25.989.125.606
Pajak 28A	-
Jumlah	<u><u>25.989.125.606</u></u>

**8. Prepaid Taxes**

	<u>2015</u>
	7.613.803.169
	39.606.328.536
Total	<u><u>47.220.131.705</u></u>

Value Added Tax  
Article 28A

Pada tanggal 17 Februari 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00002/406/14/091/16 untuk tahun pajak 2014 dari Kepala Kantor Pelayanan Pajak a.n. Direktur Jenderal Pajak, sebesar Rp 37.319.083.164 yang mana telah diterima pembayarannya pada tanggal 14 Juni 2016.

On February 17, 2016, the Company received Assessment Letter for Tax Overpayment (SKPLB) No. 00002/406/14/091/16 for fiscal year 2014 Corporate Income Tax issued by The General Director of Taxation amounting to Rp 37,319,083,164, which has been received on June 14, 2016.

Pada tanggal 21 Januari 2016, PT Mulia Pacific Resources (MPR), entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00001/406/14/091/16 untuk tahun pajak 2014 dari Kepala Kantor Pelayanan Pajak a.n. Direktur Jenderal Pajak, sebesar Rp 2.287.245.372 yang mana telah diterima pembayarannya sebesar Rp 2.043.501.908 pada tanggal 26 Februari 2016. Selisih pajak penghasilan 28A yang tercatat dengan restitusi yang diterima MPR yaitu sebesar 243.743.464, dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban)" Lain-lain bersih di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2016.

On January 21, 2016, PT Mulia Pacific Resources (MPR), a subsidiary, received Assessment Letter for Tax Overpayment (SKPLB) No. 00001/406/14/091/16 for fiscal year 2014 Corporate Income Tax issued by The General Director of Taxation amounting to Rp 2,287,245,372 of which Rp 2,043,501,908 has been received on February 4, 2016. The difference between the income tax article 28A which has been recorded and the tax refund received by MPR amounting to Rp 243,743,464, was recorded as part of "Income (Expense)" Others - net in the 2016 statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 19 Agustus 2015, PT Bumi Konawe Abadi (BKA), entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00001/406/14/811/15 untuk tahun pajak 2014 dari Kepala Kantor Pelayanan Pajak a.n. Direktur Jenderal Pajak, sebesar Rp 14.868.974.000 yang mana telah diterima pembayarannya sebesar Rp 14.255.971.202 pada tanggal 14 September 2015. Selisih pajak penghasilan 28A yang tercatat dengan restitusi yang diterima BKA yaitu sebesar Rp 613.002.798, yang dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban)" Lain-lain bersih di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2015.

On August 19, 2015, PT Bumi Konawe Abadi (BKA), a subsidiary, received Assessment Letter for Tax Overpayment (SKPLB) No. 00001/406/14/811/15 for fiscal year 2014 Corporate Income Tax issued by The General Director of Taxation amounting to Rp 14,868,974,000 of which Rp 14,255,971,202 has been received on September 14, 2015. The difference between the income tax article 28A which has been recorded and the tax refund received by BKA amounting to Rp 613,002,798, was recorded as part of "Income (Expense)" others - net in the 2015 statement of profit or loss and other comprehensive income.

## 9. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

### Investasi Surat Berharga

	2016
Surat berharga	
PT Anugerah Utama Multifinance	7.500.000.000
Jumlah	7.500.000.000

Pada tanggal 21 November 2016, Perusahaan membeli Medium Term Notes (MTN) PT Anugerah Utama Multifinance Seri "A" dengan No. A0004 dan A0005 Tahun 2016 dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 6 miliar dan Rp 1,5 miliar. Suku bunga dari obligasi ini sebesar 10,5% per tahun.

## 9. Available-for-Sale Financial Assets

### Investments in Marketable Securities

	2015
Marketable securities	
PT Anugerah Utama Multifinance	-
Total	-

On November 21, 2016, the Company purchased Medium Term Notes (MTN) PT Anugerah Utama Multifinance Series "A", No. A0004 and A0005 Year 2016 at nominal value of Rp 6 billion and Rp 1.5 billion, respectively. These bonds bear interest at 10.5% per annum.

#### Investasi Reksa Dana

Investasi pada reksa dana Kontrak Investasi Kolektif Bahana Protected Fund G 64 terdiri dari 89.208.060 unit. Tingkat pengembalian investasi sebesar 8,15% di tahun 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015, Nilai Aset Bersih per unit reksa dana adalah sebesar Rp 1.033,68. Pada tanggal 21 November 2016, Perusahaan melepaskan investasi ini dengan harga Rp 1.049,90 per unit.

Mutasi laba kumulatif yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Saldo awal tahun	7.154.587.692	6.689.822.922	Balance at the beginning of the year
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar tahun berjalan	1.446.954.737	464.764.770	Unrealized gain on change in fair value during the year
Reklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan	(8.601.542.429)	-	Reversal to profit or loss upon disposal
Saldo akhir tahun	-	7.154.587.692	Balance at the end of the year

#### Investments in Mutual Fund

Investments in Collective Investment Contract Bahana Protected Fund G 64 mutual fund consist of 89,208,060 units. The rate of return is 8.15% in 2015. As of December 31, 2015, the Net Asset Value of mutual fund amounted to Rp 1,033.68 per unit. On November 21, 2016, the Company disposed these investments for a selling price of Rp 1,049.90 per unit.

Movement of cumulative unrealized gain on change in fair value of AFS financial assets under the equity section of the consolidated statements of financial position follows:

#### 10. Investasi dalam Ventura Bersama

##### PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA)

Pada tanggal 3 Juni 2015, Perusahaan menandatangani *Cooperation Agreement* dengan PT Macrolink Nickel Development (MND) untuk mendirikan perusahaan Joint Venture (JV) dengan nama PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA) dalam rangka membangun dan mengoperasikan proyek *Rotary Kiln Electric Furnace* (RKEF) dengan kapasitas sebesar 20.000 ton Nikel per tahun. Jangka waktu perjanjian dimulai sejak tanggal perjanjian dan akan berlangsung selama jangka waktu perusahaan JV kecuali diakhiri lebih awal dengan kesepakatan tertulis kedua belah pihak. Kontribusi awal oleh Perusahaan mewakili sebesar 40% dari modal disetor perusahaan JV dan sisanya 60% merupakan kontribusi dari MND.

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 9 Juli 2015 dari Irenrera Putri, S.H., M.Kn., notaris di Banten, MOA telah didirikan dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Asasi Manusia berdasarkan persetujuan No. AHU-2447771.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015.

#### 10. Investments in a Joint Venture

##### PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA)

On June 3, 2015, the Company entered into a Joint Venture Agreement with PT Macrolink Nickel Development (MND) to establish a Joint Venture (JV) company, PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA), to build and operate *Rotary Kiln Electric Furnace* (RKEF) plant with the total capacity of 20,000 tons Nickel per year. The term of this agreement begins as of the date of the agreement and shall continue in effect for the duration of the JV company unless earlier terminated with mutual written agreement of both parties. The initial contribution of the Company represents 40% of the issued capital of the JV company and the remaining 60% represents contribution of MND.

Based on Deed No. 7 dated July 9, 2015, of Irenrera Putri, S.H., M.Kn. a public notary in Banten, MOA was established and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on approval No. AHU 2447771.AH.01.01.Tahun 2015 dated July 10, 2015.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Mutasi investasi Perusahaan dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

The changes in the Company's share in the joint venture follows:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership %	1 Januari/ January 1, 2016	Perubahan selama tahun 2016/Changes during 2016		31 Desember/ December 31, 2016	
			Penambahan (Pengurangan) Investasi/ Investment Addition (Deduction)	Ekuitas dalam rugi bersih/ Share in net loss		
<b>Ventura Bersama</b>						<b>Joint Venture</b>
MOA	40%	<u>1.264.510.557</u>	<u>-</u>	<u>(1.264.510.557)</u>	<u>-</u>	MOA
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership %	1 Januari/ January 1, 2015	Perubahan selama tahun 2015/Changes during 2015		31 Desember/ December 31, 2015	
			Penambahan (Pengurangan) Investasi/ Investment Addition (Deduction)	Ekuitas dalam rugi bersih/ Share in net loss		
<b>Ventura Bersama</b>						<b>Joint Venture</b>
MOA	40%	<u>-</u>	<u>1.335.600.000</u>	<u>(71.089.443)</u>	<u>1.264.510.557</u>	MOA

MOA mengalami defisit pada tanggal 31 Desember 2016. Pada tanggal 31 Desember 2016, bagian Perusahaan atas kerugian MOA telah melebihi nilai tercatat investasi sehingga investasi dalam saham biasa pada MOA dicatat sebesar nihil. Jika entitas tersebut selanjutnya laba, Perusahaan akan mengakui penghasilan apabila setelah bagiannya atas kerugian bersih yang belum diakui. Bagian kerugian bersih dari MOA yang belum diakui adalah sebesar Rp 4.066.127.629 pada tanggal 31 Desember 2016.

MOA has deficit as of December 31, 2016. As of December 31, 2016, the Company's share in net losses of MOA has already exceeded the acquisition cost of its investments, thus, the carrying value of investments in MOA has been reduced to zero. If MOA subsequently reports profit, the Company will resume recognizing its share in the profit of such joint venture only after its share of the profit equals the share of net losses not recognized. The Company's unrecognized share in losses of MOA amounted to Rp 4,066,127,629 as of December 31, 2016.

Grup tidak memiliki liabilitas kontinjensi atau komitmen permodalan atas joint venture pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The Group has no share of any contingent liabilities or capital commitment of the joint venture as of December 31, 2016 and 2015.

Ikhtisar informasi keuangan MOA, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

The following summarizes the financial information relating to MOA, not adjusted for proportion of ownership:

	2016	2015	
Aset lancar	<u>2.348.314.086</u>	<u>3.450.016.972</u>	Current assets
Jumlah aset	<u>2.348.314.086</u>	<u>3.450.016.972</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	<u>12.513.633.157</u>	<u>288.740.581</u>	Current liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>12.513.633.157</u>	<u>288.740.581</u>	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)	<u>(10.165.319.071)</u>	<u>3.161.276.391</u>	Total Equity (Capital Deficiency)
Rugi tahun berjalan	<u>(13.326.595.463)</u>	<u>(177.723.609)</u>	Loss for the year

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

**11. Aset Tetap**

**11. Property and Equipment**

	Perubahan selama 2016/ Changes during 2016				31 Desember/ December 31, 2016	
	1 Januari/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<b><u>Biaya perolehan</u></b>						<b><u>At cost</u></b>
<b>Pemilikan langsung</b>						<b>Direct acquisitions</b>
Tanah	18.337.888.997	354.603.000	-	-	18.692.491.997	Land
Bangunan dan prasarana	5.460.316.294	-	-	-	5.460.316.294	Building and infrastructure
Renovasi kantor	4.116.089.600	55.000.000	-	-	4.171.089.600	Office renovations
Inventaris kantor	3.201.354.246	1.470.252.365	-	-	4.671.606.611	Office equipment
Kendaraan	47.973.126.120	507.000.000	-	-	48.480.126.120	Vehicles
Peralatan	54.654.744.835	967.701.000	-	-	55.622.445.835	Equipment
<b>Aset tetap dalam pembangunan</b>						<b>Construction in progress -</b>
Smelter	112.519.143.650	829.359.003.818	-	-	941.878.147.468	Smelter
<b>Jumlah</b>	<b>246.262.663.742</b>	<b>832.713.560.183</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.078.976.223.925</b>	<b>Total</b>
<b><u>Akumulasi penyusutan</u></b>						<b><u>Accumulated depreciation</u></b>
<b>Pemilikan langsung</b>						<b>Direct acquisitions</b>
Bangunan dan prasarana	1.035.179.642	248.718.992	-	-	1.283.898.634	Building and infrastructure
Renovasi kantor	4.168.677.483	17.461.667	-	(67.757.883)	4.118.381.267	Office renovations
Inventaris kantor	2.020.479.209	427.548.117	-	67.757.883	2.515.785.209	Office equipment
Kendaraan	13.134.127.579	1.454.827.439	-	-	14.588.955.018	Vehicles
Peralatan	42.316.477.457	11.254.447.886	-	-	53.570.925.343	Equipment
<b>Jumlah</b>	<b>62.674.941.370</b>	<b>13.403.004.101</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>76.077.945.471</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>183.587.722.372</b>				<b>1.002.898.278.454</b>	<b>Net Book Value</b>

	Perubahan selama 2015/ Changes during 2015				31 Desember/ December 31, 2015	
	1 Januari/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions			
<b><u>Biaya perolehan</u></b>						<b><u>At cost</u></b>
<b>Pemilikan langsung</b>						<b>Direct acquisitions</b>
Tanah	13.372.277.070	4.965.611.927	-	-	18.337.888.997	Land
Bangunan dan prasarana	4.347.019.551	1.113.296.743	-	-	5.460.316.294	Building and infrastructure
Renovasi kantor	4.116.089.600	-	-	-	4.116.089.600	Office renovations
Inventaris kantor	3.201.354.246	-	-	-	3.201.354.246	Office equipment
Kendaraan	47.973.126.120	-	-	-	47.973.126.120	Vehicles
Peralatan	54.383.344.835	271.400.000	-	-	54.654.744.835	Equipment
<b>Aset tetap dalam pembangunan</b>						<b>Construction in progress -</b>
Smelter	28.101.511.234	84.417.632.416	-	-	112.519.143.650	Smelter
<b>Jumlah</b>	<b>155.494.722.656</b>	<b>90.767.941.086</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>246.262.663.742</b>	<b>Total</b>
<b><u>Akumulasi penyusutan</u></b>						<b><u>Accumulated depreciation</u></b>
<b>Pemilikan langsung</b>						<b>Direct acquisitions</b>
Bangunan dan prasarana	869.957.907	165.221.735	-	-	1.035.179.642	Building and infrastructure
Renovasi kantor	3.261.351.331	907.326.152	-	-	4.168.677.483	Office renovations
Inventaris kantor	1.509.870.996	510.608.213	-	-	2.020.479.209	Office equipment
Kendaraan	11.168.593.718	1.965.533.861	-	-	13.134.127.579	Vehicles
Peralatan	30.769.602.502	11.546.874.955	-	-	42.316.477.457	Equipment
<b>Jumlah</b>	<b>47.579.376.454</b>	<b>15.095.564.916</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>62.674.941.370</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>107.915.346.202</b>				<b>183.587.722.372</b>	<b>Net Book Value</b>

Aset dalam konstruksi merupakan proyek smelter yang dimaksudkan untuk menunjang pengembangan kegiatan operasional Grup dan diperkirakan akan selesai dibangun pada tahun 2017.

The assets under construction represents a smelter project which is intended to facilitate the expansion of the Group's operations and expected to be completed in 2017.



**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Beban penyusutan pada tahun 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp 13.403.004.101 dan Rp 15.095.564.916, dan dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 27).

The depreciation expense in 2016 and 2015 amounted to Rp 13,403,004,101 and Rp 15,095,564,916, respectively, and recorded as part of general and administrative expenses (Note 27).

Pada tahun 2016, beban bunga yang dikapitalisasi ke aset dalam konstruksi sebesar Rp 11.161.269.564 (Catatan 20).

In 2016, interest expense capitalized to construction in progress amounted to Rp 11,161,269,564 (Note 20).

Rincian nilai pertanggungan asuransi kendaraan tertentu milik Grup sebagai berikut:

Details of the insurance coverage of the Group's certain vehicles follows:

Perusahaan Asuransi	2016	2015	Insurance Company
PT Asuransi Adira Dinamika	4.291.180.000	2.171.100.000	PT Asuransi Adira Dinamika
PT Asuransi Central Asia	2.324.000.000	2.403.000.000	PT Asuransi Central Asia
Asuransi Mitra Pelindung Mustika	1.620.000.000	-	Asuransi Mitra Pelindung Mustika
Bess Central Insurance	-	1.800.000.000	Bess Central Insurance
PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk	-	714.000.000	PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk
PT Asuransi Ramayana Tbk	-	199.500.000	PT Asuransi Ramayana Tbk
Jumlah	<u>8.235.180.000</u>	<u>7.287.600.000</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

As of December 31, 2016 and 2015 management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

**12. Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Yang Ditangguhkan**

**12. Deferred Exploration and Development Costs**

	1 Januari/ January 1, 2016	Perubahan selama 2016/ Changes during 2016		31 Desember/ December 31, 2016	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<b>Nilai perolehan</b>					<b>Acquisition costs</b>
Area yang telah ditemukan cadangan terbukti					Areas with proven reserves
<b>BJA</b>					<b>BJA</b>
Eksplorasi					Exploration
Konawe Blok 1	2.632.156.690	-	-	2.632.156.690	Konawe Block 1
Pengembangan					Development
Konawe Blok 1	32.630.283.211	-	-	32.630.283.211	Konawe Block 1
	<u>35.262.439.901</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>35.262.439.901</u>	

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2016	Perubahan selama 2016/ Changes during 2016		31 Desember/ December 31, 2016	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<b>Nilai perolehan</b>					<b>Acquisition costs</b>
MPR					MPR
Eksplorasi					Exploration
Morowali Blok 1	3.230.174.129	-	-	3.230.174.129	Morowali Block 1
Morowali Blok 2	-	24.656.695.733	-	24.656.695.733	Morowali Block 2
Pengembangan					Development
Morowali Blok 1	9.769.055.416	-	-	9.769.055.416	Morowali Block 1
Morowali Blok 2	-	155.700.332.885	-	155.700.332.885	Morowali Block 2
	<u>12.999.229.545</u>	<u>180.357.028.618</u>	<u>-</u>	<u>193.356.258.163</u>	
IMN					IMN
Eksplorasi					Exploration
Lambolo	5.092.116.473	-	-	5.092.116.473	Lambolo
Pengembangan					Development
Lambolo	14.849.703.661	6.437.282.857	-	21.286.986.518	Lambolo
	<u>19.941.820.134</u>	<u>6.437.282.857</u>	<u>-</u>	<u>26.379.102.991</u>	
Area yang belum ditemukan cadangan terbukti					Areas which have not yet found proven reserves
BAK					BAK
Eksplorasi					Exploration
Konawe Blok 2	5.612.928.139	-	-	5.612.928.139	Konawe Block 2
Pengembangan					Development
Konawe Blok 2	44.379.859.394	142.200.000	-	44.522.059.394	Konawe Block 2
	<u>49.992.787.533</u>	<u>142.200.000</u>	<u>-</u>	<u>50.134.987.533</u>	
MPR					MPR
Eksplorasi					Exploration
Morowali Blok 2	24.656.695.733	-	(24.656.695.733)	-	Morowali Block 2
Morowali Blok 3	5.995.701.871	-	-	5.995.701.871	Morowali Block 3
Buli	6.961.261.845	-	-	6.961.261.845	Buli
Kupang	225.282.155	-	-	225.282.155	Kupang
Luwuk	37.902.798	-	-	37.902.798	Luwuk
Pengembangan					Development
Morowali Blok 2	134.671.771.161	-	(134.671.771.161)	-	Morowali Block 2
Morowali Blok 3	1.465.503.850	5.812.700	-	1.471.316.550	Morowali Block 3
Buli	243.042.429	144.384.400	-	387.426.829	Buli
Kupang	76.862.100	28.000.000	-	104.862.100	Kupang
	<u>174.334.023.942</u>	<u>178.197.100</u>	<u>(159.328.466.894)</u>	<u>15.183.754.148</u>	
Jumlah	<u>292.530.301.055</u>	<u>187.114.708.575</u>	<u>(159.328.466.894)</u>	<u>320.316.542.736</u>	Total
<b>Akumulasi amortisasi</b>					<b>Accumulated amortization</b>
BAK					BAK
Eksplorasi					Exploration
Konawe Blok 1	375.970.666	-	-	375.970.666	Konawe Block 1
Pengembangan					Development
Konawe Blok 1	10.579.657.142	-	-	10.579.657.142	Konawe Block 1
	<u>10.955.627.808</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>10.955.627.808</u>	
MPR					MPR
Eksplorasi					Exploration
Morowali Blok 1	420.406.670	-	-	420.406.670	Morowali Block 1
Pengembangan					Development
Morowali Blok 1	3.856.047.619	-	-	3.856.047.619	Morowali Block 1
Morowali Blok 2	-	2.413.401.683	-	2.413.401.683	Morowali Block 2
	<u>4.276.454.289</u>	<u>2.413.401.683</u>	<u>-</u>	<u>6.689.855.972</u>	
IMN					IMN
Pengembangan					Development
Lambolo	1.013.467.622	419.620.211	-	1.433.087.833	Lambolo
Jumlah akumulasi amortisasi	<u>16.245.549.719</u>	<u>2.833.021.894</u>	<u>-</u>	<u>19.078.571.613</u>	Total accumulated amortization
Nilai Buku Bersih	<u>276.284.751.336</u>			<u>301.237.971.123</u>	Net Book Value

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2015	Perubahan selama 2015/ Changes during 2015		31 Desember/ December 31, 2015	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<b>Nilai perolehan</b>					<b>Acquisition costs</b>
Area yang telah ditemukan cadangan terbukti					Areas with proven reserves
<b>BAK</b>					<b>BAK</b>
Eksplorasi					Exploration
Konawe Blok 1	2.632.156.690	-	-	2.632.156.690	Konawe Block 1
Pengembangan					Development
Konawe Blok 1	32.630.283.211	-	-	32.630.283.211	Konawe Block 1
	<u>35.262.439.901</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>35.262.439.901</u>	
<b>MPR</b>					<b>MPR</b>
Eksplorasi					Exploration
Morowali Blok 1	3.230.174.129	-	-	3.230.174.129	Morowali Block 1
Pengembangan					Development
Morowali Blok 1	9.769.055.416	-	-	9.769.055.416	Morowali Block 1
	<u>12.999.229.545</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>12.999.229.545</u>	
<b>IMN</b>					<b>IMN</b>
Eksplorasi					Exploration
Lambolo	5.092.116.473	-	-	5.092.116.473	Lambolo
Pengembangan					Development
Lambolo	15.209.695.304	-	(359.991.643)	14.849.703.661	Lambolo
	<u>20.301.811.777</u>	<u>-</u>	<u>(359.991.643)</u>	<u>19.941.820.134</u>	
Area yang belum ditemukan cadangan terbukti					Areas which have not yet found proven reserves
<b>BAK</b>					<b>BAK</b>
Eksplorasi					Exploration
Konawe Blok 2	5.612.928.139	-	-	5.612.928.139	Konawe Block 2
Pengembangan					Development
Konawe Blok 2	44.379.859.394	-	-	44.379.859.394	Konawe Block 2
	<u>49.992.787.533</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>49.992.787.533</u>	
<b>MPR</b>					<b>MPR</b>
Eksplorasi					Exploration
Morowali Blok 2	24.656.695.733	-	-	24.656.695.733	Morowali Block 2
Morowali Blok 3	5.995.701.871	-	-	5.995.701.871	Morowali Block 3
Buli	6.961.261.845	-	-	6.961.261.845	Buli
Kupang	225.282.155	-	-	225.282.155	Kupang
Luwuk	37.902.798	-	-	37.902.798	Luwuk
Pengembangan					Development
Morowali Blok 2	134.671.771.161	-	-	134.671.771.161	Morowali Block 2
Morowali Blok 3	1.465.503.850	-	-	1.465.503.850	Morowali Block 3
Buli	81.894.000	161.148.429	-	243.042.429	Buli
Kupang	20.374.100	56.488.000	-	76.862.100	Kupang
	<u>174.116.387.513</u>	<u>217.636.429</u>	<u>-</u>	<u>174.334.023.942</u>	
Jumlah	<u>292.672.656.269</u>	<u>217.636.429</u>	<u>(359.991.643)</u>	<u>292.530.301.055</u>	Total
<b>Akumulasi amortisasi</b>					<b>Accumulated amortization</b>
<b>BAK</b>					<b>BAK</b>
Eksplorasi					Exploration
Konawe Blok 1	375.970.666	-	-	375.970.666	Konawe Block 1
Pengembangan					Development
Konawe Blok 1	10.579.657.142	-	-	10.579.657.142	Konawe Block 1
	<u>10.955.627.808</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>10.955.627.808</u>	
<b>MPR</b>					<b>MPR</b>
Eksplorasi					Exploration
Morowali Blok 1	420.406.670	-	-	420.406.670	Morowali Block 1
Pengembangan					Development
Morowali Blok 1	3.856.047.619	-	-	3.856.047.619	Morowali Block 1
	<u>4.276.454.289</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4.276.454.289</u>	
<b>IMN</b>					<b>IMN</b>
Pengembangan					Development
Lambolo	1.013.467.622	-	-	1.013.467.622	Lambolo
Jumlah akumulasi amortisasi	<u>16.245.549.719</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>16.245.549.719</u>	Total accumulated amortization
Nilai Buku Bersih	<u>276.427.106.550</u>			<u>276.284.751.336</u>	Net Book Value

**13. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud merupakan Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi milik PT Itamatra Nusantara, entitas anak, yang memiliki masa berlaku sejak 16 Maret 2012 sampai dengan 16 Maret 2032.

**13. Intangible Asset**

Intangible asset is a Mining Business License (IUP) Production Operation owned by PT Itamatra Nusantara, a subsidiary, which has a validity period from March 16, 2012 until March 16, 2032.

	1 Januari/ January 1, 2016	Perubahan selama tahun 2016/ Changes during 2016		31 Desember/ December 31 2016	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan	23.274.458.466	-	-	23.274.458.466	Cost
Akumulasi amortisasi	(4.654.891.692)	(1.163.722.923)	-	(5.818.614.615)	Accumulated amortization
Jumlah - bersih	<u>18.619.566.774</u>	<u>(1.163.722.923)</u>	<u>-</u>	<u>17.455.843.851</u>	Net

	1 Januari/ January 1, 2015	Perubahan selama tahun 2015/ Changes during 2015		31 Desember/ December 31 2015	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan	23.274.458.466	-	-	23.274.458.466	Cost
Akumulasi amortisasi	(3.491.168.769)	(1.163.722.923)	-	(4.654.891.692)	Accumulated amortization
Jumlah - bersih	<u>19.783.289.697</u>	<u>(1.163.722.923)</u>	<u>-</u>	<u>18.619.566.774</u>	Net

**14. Utang Lain-lain - Pihak Ketiga**

**14. Other Accounts Payable - Third Parties**

	2016	2015	
Dividen	1.791.955.000	1.791.955.000	Dividend
Lain - lain	1.929.051.102	373.644.327	Others
Jumlah	<u>3.721.006.102</u>	<u>2.165.599.327</u>	Total

**15. Utang Pajak**

**15. Taxes Payable**

	2016	2015	
Pajak penghasilan:			Income Tax:
Pasal 4(2)	935.276.227	1.603.762.709	Article 4(2)
Pasal 21	592.500.528	435.765.573	Article 21
Pasal 23	161.613.604	69.181.969	Article 23
Jumlah	<u>1.689.390.359</u>	<u>2.108.710.251</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). Based on the Law No. 28 Year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures' the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to five (5) years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

**16. Beban Akruai**

	2016
Proyek smelter	15.147.504.547
Bunga	2.385.324.117
Perjalanan dinas	1.805.600.000
Jasa penambangan	1.147.300.351
Jasa survey	614.967.414
Jasa pengangkutan	29.699.838
Royalti	-
Lain-lain	1.102.619.642
Jumlah	<u>22.233.015.909</u>

**16. Accrued Expenses**

	2015	
	3.271.000.000	Smelter project
	-	Interest
	1.805.600.000	Business travel
	976.181.511	Mining service
	614.967.414	Surveyor
	1.814.666.749	Transportation
	22.576.733.033	Royalty
	2.009.138.761	Others
Jumlah	<u>33.068.287.468</u>	Total

**17. Uang Muka Lain-lain**

Pada tanggal 31 Desember 2016, akun ini merupakan uang muka yang diterima PT COR Industri Indonesia, entitas anak, dari Ningbo Yufeng Imp. & Exp. Co., Ltd., pihak ketiga, sehubungan dengan penjualan persediaan ferro nikel dan memiliki saldo sebesar Rp 142.523.247.669.

**17. Other Advances**

As of December 31, 2016, this account represents advances received by PT COR Industri Indonesia, a subsidiary, from Yufeng Imp. & Exp. Co., Ltd., a third party, in relation to sale of its ferro nickel inventories and has a balance of Rp 142,523,247,669.

**18. Provisi Biaya Reklamasi**

Akun ini merupakan estimasi biaya yang berhubungan dengan biaya reklamasi yang akan terjadi pada akhir masa produksi tambang.

Estimasi dihitung secara internal oleh manajemen. Manajemen berkeyakinan bahwa provisi sudah mencukupi untuk melindungi semua liabilitas yang muncul dari aktivitas reklamasi sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**18. Provision for Reclamation Costs**

This account represents estimated costs related to the reclamation costs to be incurred at the end of a mine's life.

The estimated costs were internally calculated by management. The management believes that the provision is adequate to cover all liabilities arising from these reclamation activities until the consolidated statement of financial position date.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Mutasi provisi biaya reklamasi adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for reclamation costs follows:

	2016	2015	
Saldo awal	8.931.147.071	8.638.251.906	Beginning balance
Penambahan	5.836.262.000	2.639.483.806	Addition
Pengurangan	<u>(1.508.483.750)</u>	<u>(2.346.588.641)</u>	Deduction
Saldo akhir	13.258.925.321	8.931.147.071	Ending balance
Jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(5.836.262.000)</u>	<u>(3.747.647.071)</u>	Due within one year
Jangka panjang	<u>7.422.663.321</u>	<u>5.183.500.000</u>	Long-term portion

**19. Utang Pembelian Kendaraan**

**19. Loan for Purchase of Vehicles**

**PT Anugrah Utama Multifinance**

**PT Anugrah Utama Multifinance**

Pada berbagai tanggal di tahun 2013 dan 2012, Perusahaan dan MPR menandatangani perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Anugrah Utama Multifinance untuk pembiayaan kendaraan sebesar Rp 2.249.978.000 dan Rp 4.424.388.540, dengan jangka waktu 3 tahun dan dikenakan bunga 18% per tahun. Utang ini sudah dilunasi pada bulan Desember 2016.

On various dates in 2013 and 2012, the Company and MPR entered into consumer financing agreements with PT Anugrah Utama Multifinance to finance the purchase of vehicles amounting to Rp 2,249,978,000 and Rp 4,424,388,540, respectively, with a term of 3 years and bear interest at 18% per annum. This loan has been fully paid in December 2016.

Seluruh utang pembelian kendaraan dibayar dengan jumlah yang tetap setiap bulan dan dijamin dengan kendaraan yang bersangkutan (Catatan 11).

All of the loans for purchase of vehicles are payable at fixed amounts on a monthly basis and are secured with the related assets (Note 11).

**20. Pinjaman Lembaga Keuangan**

**20. Loans from a Financial Institution**

**Pinjaman Jangka Pendek**

**Short-term Loan**

**Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE)**

**Export Working Capital Credit Facility (KMKE)**

Pada tanggal 23 Februari 2016, PT COR Industri Indonesia (CORII), entitas anak, menerima Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dengan jumlah maksimum sebesar USD 18.500.000 yang dikenakan bunga sebesar Libor USD 3 bulan + 5.0% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja CORII, termasuk untuk membiayai kebutuhan *trade finance* CORII dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2017. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Februari 2018.

On February 23, 2016, PT COR Industri Indonesia (CORII), a subsidiary, received an Export Working Capital Credit Facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) with the maximum loanable amount of US\$ 18,500,000 which bears interest at three (3) months USD Libor + 5.0% per annum. This facility is used to finance CORII's working capital, include to finance the trade finance of CORII and will mature on February 23, 2017. The term of this loan has been extended until February 23, 2018.

Fasilitas ini memiliki saldo sebesar Rp 118.946.019.932 (USD 8.852.785) pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 35).

The outstanding balance of this facility amounted to Rp 118,946,019,932 (US\$ 8,852,785) as of December 31, 2016 (Note 35).

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Beban bunga dari pinjaman ini sebesar Rp 1.873.395.229 di tahun 2016.

Interest expense on this facility amounted to Rp 1,873,395,229 in 2016.

**Pinjaman Jangka Panjang**

**Long-term Loan**

	2016	2015	
Jumlah Fasilitas Kredit Investasi Ekspor (USD 26.374.177 tahun 2016) (Catatan 35)	354.363.436.932	-	Total Export Investment Credit Facility (US\$ 26,374,177 in 2016) (Note 35)
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	22.147.714.807	-	Less current portion
Biaya provisi dan biaya transaksi yang belum diamortisasi	(280.322.940)	-	Unamortized provision fee and transaction costs
Bagian jangka pendek - bersih	21.867.391.867	-	Current portion - net
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	332.215.722.125	-	Long-term portion
Biaya provisi dan biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.347.967.135)	-	Unamortized provision fee and transaction costs
Bagian jangka panjang - bersih	329.867.754.990	-	Long-term portion - net
Tingkat bunga per tahun Dolar Amerika Serikat	5,86% - 6,55%	-	Interest rates per annum U.S. Dollar

**Fasilitas Kredit Investasi Ekspor (KIE)**

**Export Investment Credit Facility (KIE)**

Pada tanggal 23 Februari 2016, PT COR Industri Indonesia, entitas anak, menerima Fasilitas Kredit Investasi Ekspor dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dengan jumlah maksimum sebesar USD 40.000.000 yang dikenakan bunga sebesar Libor USD 3 bulan + 5.5% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai *Ferro Nickel* Smelter dengan kapasitas produksi sebesar 100.000 MT per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2023.

On February 23, 2016, PT COR Industri Indonesia, a subsidiary, received an Export Investment Credit Facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) with the maximum loanable amount of US\$ 40,000,000 which bears interest at three (3) months USD Libor + 5.5% per annum. This facility is used to finance Ferro Nickel Smelter with a production capacity of 100,000 MT per annum and will mature on February 23, 2023.

Pada tahun 2016, beban bunga yang dikapitalisasi ke aset dalam konstruksi sebesar Rp 11.161.269.564 (Catatan 11).

In 2016, interest expense capitalized to construction in progress amounted to Rp 11,161,269,564 (Note 11).

Fasilitas-fasilitas diatas, dijamin dengan tanah, bangunan, mesin, peralatan, gadai saham serta fidusia atas piutang dan persediaan (Catatan 5, 6 dan 11).

The abovementioned facilities are secured by land, buildings, machinery, equipment, stock and fiduciary lien on accounts receivable and inventory (Notes 5, 6 and 11).

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Grup diwajibkan antara lain memenuhi batasan-batasan tertentu yang berhubungan dengan terjadinya penggabungan usaha, akuisisi, utang, penjualan aset tetap, investasi, reorganisasi dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian.

In relation to the above credit facilities, the Group is required, among others, to fulfill certain covenants concerning merger, acquisitions, incurrence of indebtedness, sale of property and equipment, investments, reorganization and other matters as stated in the agreements.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan dan entitas anak telah memenuhi persyaratan pinjaman.

As of December 31, 2016, the Company and its subsidiaries had complied with the loan covenants.

**21. Pengukuran Nilai Wajar**

**21. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities**

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Grup:

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets:

		31 Desember 2016/December 31, 2016			
		Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:			
		Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Nilai Tercatat/ Carrying Values					
<b>Aset diukur pada nilai wajar</b>					
Aset keuangan tersedia untuk dijual surat berharga		7.500.000.000	-	-	7.500.000.000
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan</b>					
Pinjaman dan utang dengan bunga: Pinjaman lembaga keuangan (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)		351.735.146.857	-	354.363.436.932	-
<b>Asset measured at fair value</b>					
AFS financial asset Marketable securities					
<b>Liabilities for which fair values are disclosed:</b>					
Interest-bearing loans and borrowings:  Loans from a financial institution (including current and noncurrent portion)					
		31 Desember 2015/December 31, 2015			
		Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:			
		Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Nilai Tercatat/ Carrying Values					
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar:</b>					
Aset keuangan tersedia untuk dijual Reksa dana		92.212.587.692	92.212.587.692	-	-
<b>Assets measured at fair value:</b>					
AFS financial assets Mutual fund					

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.



Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

Instrumen keuangan Grup yang di kuotasikan di pasar aktif adalah investasi reksadana, yang nilai wajarnya ditentukan berdasarkan kuotasi harga yang terakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

The Group's financial instrument that is quoted in an active market is the investment in mutual fund, which fair value is determined based on the latest published quoted price as of December 31, 2015.

## 22. Kepentingan Non-Pengendali

	2016	2015
a. Ekuitas entitas anak yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali		
PT COR Industri Indonesia	249.751.889.801	258.292.560.390
PT Mega Buana Resources	(27.413.968)	1.503.815
PT Mulia Pacific Resources	307.874	3.041.237
Jumlah	<u>249.724.783.707</u>	<u>258.297.105.442</u>
b. Rugi komprehensif entitas anak yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali		
PT COR Industri Indonesia	(8.540.670.589)	(2.531.310.892)
PT Mega Buana Resources	(28.917.783)	(26.007.653)
PT Mulia Pacific Resources	(2.733.363)	(2.569.522)
Jumlah	<u>(8.572.321.735)</u>	<u>(2.559.888.067)</u>

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat No. 06 tanggal 2 Juli 2015 dari Irenrera Putri, S.H., M.Kn, notaris di Banten, Perusahaan dan para pemegang saham CORII menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 141 miliar menjadi Rp 407,43 miliar, yang telah disetor oleh Perusahaan dan PT Macrolink Nickel Development sesuai dengan persentase kepemilikannya masing-masing.

## 22. Non-Controlling Interest

a. Distributable equity of subsidiaries to non-controlling interests	
PT COR Industri Indonesia	
PT Mega Buana Resources	
PT Mulia Pacific Resources	
Total	
b. Distributable comprehensive loss of subsidiaries to non-controlling interests	
PT COR Industri Indonesia	
PT Mega Buana Resources	
PT Mulia Pacific Resources	
Total	

Based on Deed of Shareholders Circular Meeting Decision No. 06 dated July 2, 2015 of Irenrera Putri, S.H., M.Kn., a public notary in Province of Banten, the Company and CORII stockholders agreed to increase issued and fully paid-up capital, from Rp 141 billion to Rp 407.43 billion, which has been fully paid for by the Company and PT Macrolink Nickel Development on a proportionate basis.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat No. 05 tanggal 3 Desember 2015 dari Irenrera Putri, S.H., M.Kn, notaris di Banten, Perusahaan dan para pemegang saham CORII menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 407,43 miliar menjadi Rp 652,96 miliar, yang telah disetor oleh Perusahaan dan PT Macrolink Nickel Development sesuai dengan persentase kepemilikannya masing-masing.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah setoran modal di CORII oleh kepentingan non-pengendali sebesar Rp 261.184 juta.

Based on Deed of Shareholders Circular Meeting Decision No. 05 dated December 3, 2015 of Irenrera Putri, S.H., M.Kn., a public notary in Province of Banten, the Company and CORII stockholders agreed to increase issued and fully paid-up capital, from Rp 407.43 billion to Rp 652.96 billion, which has been fully paid for by the Company and PT Macrolink Nickel Development on a proportionate basis.

As of December 31, 2015, paid-up capital in CORII by non-controlling interest amounted to Rp 261,184 million.

**23. Modal Saham**

Susunan kepemilikan saham Perusahaan sesuai dengan registrasi dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

**23. Capital Stock**

The share ownership in the Company in accordance with PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and PT Sinartama Gunita, the Share Registration Bureau, follows:

Pemegang Saham/Stockholders	31 Desember 2016/December 31, 2016		
	Saham/Shares	Kepemilikan/ Ownership Interest %	Jumlah/Total
PT Jinsheng Mining	4.239.754.485	75,20	423.975.448.500
Credit Suisse AG Singapore	311.376.081	5,52	31.137.608.100
Publik/Public (masing-masing/each <5%)	922.355.309	16,36	92.235.530.900
Jumlah saham beredar/Total outstanding shares	5.473.485.875	97,08	547.348.587.500
Saham treasuri/treasury stocks	164.760.725	2,92	16.476.072.500
Jumlah/Total	5.638.246.600	100,00	563.824.660.000

Pemegang Saham/Stockholders	31 Desember 2015/December 31, 2015		
	Saham/Shares	Kepemilikan/ Ownership Interest %	Jumlah/Total
PT Jinsheng Mining	4.239.754.485	75,20	423.975.448.500
Publik/Public (masing-masing/each <5%)	1.398.492.115	24,80	139.849.211.500
Jumlah/Total	5.638.246.600	100,00	563.824.660.000

Berdasarkan perjanjian jual beli saham tanggal 24 Juli 2014, Perusahaan membeli kembali saham Perusahaan sebanyak 112.850.000 saham dan 33.222.865 saham masing-masing dari OCBC Capital Investment I Pte Ltd dan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, pihak-pihak ketiga, dengan harga perolehan Rp 300 per lembar saham.

Berdasarkan perjanjian jual beli saham tanggal 25 Juli 2014, Perusahaan membeli kembali saham Perusahaan sebanyak 18.687.860 saham dari PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk, pihak ketiga, dengan harga perolehan Rp 300 per lembar saham.

Perusahaan telah mencatat pembayaran atas pembelian kembali saham di atas sebagai "Uang muka pembelian kembali saham Perusahaan" sebesar Rp 49.428.217.500 pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2015.

Sehubungan dengan Pengumuman No. Peng-UPT-00001/BEI.PP1/03-2016 tanggal 18 Maret 2016, mengenai pencabutan penghentian sementara perdagangan efek Perusahaan di seluruh pasar terhitung sejak Sesi I Perdagangan Efek pada tanggal 21 Maret 2016, "Uang muka pembelian kembali saham Perusahaan" direklasifikasi ke saham treasury.

Perusahaan mencatat transaksi saham treasury dengan menggunakan metode biaya perolehan (*cost method*).

#### **Manajemen Permodalan**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman diterima dikurangi dengan kas dan setara kas.

Based on sale and purchase agreement dated July 24, 2014, the Company agreed to reacquire the Company's shares of stock totaling to 112,850,000 shares and 33,222,865 shares from OCBC Capital Investment I Pte Ltd and PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, third parties, at Rp 300 per share.

Based on sale and purchase agreement dated July 25, 2014, the Company agreed to reacquire the Company's shares of stock totaling to 18,687,860 shares from PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk, a third party, at Rp 300 per share.

The Company has recorded the payment for the repurchase of shares of stock above as "Advances for reacquisition of Company's shares" amounting to Rp 49,428,217,500 in the 2015 consolidated statement of financial position.

In relation to the Announcement No. Peng-UPT-00001/BEI.PP1/03-2016 dated March 18, 2016, about the revocation of the temporary suspension of shares trading of the Company in all markets starting from First Session of the Shares Trading on March 21, 2016, "Advances for reacquisition of Company's shares" was reclassified to the treasury stocks.

The Company records its treasury stock transactions using the cost method.

#### **Capital Management**

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total equity. The Group's capital structure consists of total equity and loans received reduced by cash and cash equivalents.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Rasio pinjaman dan utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The net debt to equity ratio as of December 31, 2016 and 2015 follows:

	2016	2015	
Jumlah utang dan pinjaman	470.681.166.789	402.375.799	Total loans
Kas dan setara kas	<u>(104.811.014.771)</u>	<u>(277.442.709.715)</u>	Cash and cash equivalents
Jumlah utang (kas dan setara kas) - bersih	<u>365.870.152.018</u>	<u>(277.040.333.916)</u>	Net debt (cash and cash equivalents)
Jumlah ekuitas	<u>1.214.061.323.994</u>	<u>1.307.544.957.131</u>	Total equity
Rasio liabilitas bersih terhadap ekuitas	<u>30%</u>	-	*) Net debt to equity ratio

\*) Pada tanggal 31 Desember 2015, kas dan setara kas Group dapat menutup jumlah utang dan pinjamannya/  
As of December 31, 2015 the Group's cash and cash equivalents can cover the payment for its total loans

**24. Tambahan Modal Disetor**

**24. Additional Paid-In Capital**

	Jumlah/ Total	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015	516.271.475.539	Balance as of January 1, 2015
Tambahan modal disetor dari pelaksanaan waran	<u>1.157.690.250</u>	Additional paid-in capital from exercised warrants
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	<u>517.429.165.789</u>	Balance as of December 31, 2016 and 2015

**25. Cadangan Umum**

**25. General Reserve**

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

Under Indonesian Company Law, Companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

**26. Penjualan**

**26. Sales**

Grup tidak dapat melanjutkan penjualan akibat dampak dari Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 2014 dan Peraturan Menteri No. 1 tahun 2014, oleh karena itu, tidak ada penjualan yang diakui pada tahun 2016 dan 2015 (Catatan 36).

As of December 31, 2016 and 2015 the Group could not resume its operations due to requirement of Government Regulation No. 1 year 2014 and Minister Regulation No. 1 year 2014, accordingly, no sales had been recognized in 2016 and 2015 (Note 36).

**27. Beban Umum dan Administrasi**

	2016	2015
Gaji dan kesejahteraan karyawan	13.934.124.581	19.861.598.590
Penyusutan (Catatan 11)	13.403.004.101	15.095.564.916
Kantor	11.957.356.560	16.040.679.843
Penyisihan penurunan nilai	11.337.461.974	5.774.200.982
Perijinan	6.529.347.088	2.267.465.074
Penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 6)	6.317.757.374	7.155.347.533
Transportasi	4.815.489.413	4.393.279.615
Pemeliharaan dan perawatan	2.509.968.084	1.213.052.631
Honorarium tenaga ahli	2.373.682.038	6.326.026.642
Beban kepedulian masyarakat	2.331.326.898	1.110.125.000
Pajak	785.200.402	5.166.503.085
Beban imbalan kerja jangka panjang (Catatan 28)	593.080.291	2.505.661.985
Sumbangan dan jamuan	19.140.000	119.440.000
Lain-lain	434.876.178	637.364.635
Jumlah	<u>77.341.814.982</u>	<u>87.666.310.531</u>

**27. General and Administrative Expenses**

Salaries and employee benefits
Depreciation (Note 11)
Office expenses
Provision for impairment
Licenses
Provision for decline in value of inventory (Note 6)
Transportation
Repairs and maintenance
Professional fees
Corporate social responsibility
Taxes
Long-term employee benefits cost (Note 28)
Donation and entertainment
Others
Total

**28. Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Grup membukukan imbalan pasca-kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan aktuaria terakhir atas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, tertanggal 14 Februari 2017.

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebanyak 82 karyawan dan 48 karyawan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015.

**28. Long-term Employee Benefits**

The Group provides post-employment benefits to its qualified employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

The latest actuarial valuation report on the long-term employee benefit liability was from PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary, dated February 14, 2017.

The number of eligible employees is 82 employees and 48 employees for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

	2016	2015	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	2.003.743.373	2.601.090.853	Current service costs
Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) dari penyelesaian	(1.829.856.630)	(392.264.720)	Past service cost and gain (loss) from settlements
Biaya bunga neto	419.193.548	296.835.852	Net interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	593.080.291	2.505.661.985	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liability:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	(1.109.312.099)	(144.497.996)	Actuarial gains arising from changes in actuarial assumptions
Jumlah	<u>(516.231.808)</u>	<u>2.361.163.989</u>	Total

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) dari penyelesaian, dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laba rugi (Catatan 27).

The current service cost, past service cost and gain (loss) from settlement, and net interest expense for the year are included in the "General and administrative expenses" (Note 27) in the profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined benefit obligation are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
Saldo awal tahun	8.776.214.326	6.622.050.336	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	2.003.743.373	2.601.090.853	Current service costs
Biaya bunga	419.193.548	296.835.852	Interest cost
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali			Remeasurement gains (losses)
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	(1.109.312.099)	(144.497.996)	Actuarial gains arising from changes in actuarial assumptions
Biaya jasa lalu termasuk keuntungan (kerugian) dari penyelesaian	(1.829.856.630)	(392.264.720)	Past service cost, including losses (gains) on curtailments
Pembayaran imbalan	(174.774.200)	(206.999.999)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	<u>8.085.208.318</u>	<u>8.776.214.326</u>	Balance at the end of the year

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits liability are as follows:

	2016	2015	
Tingkat diskonto	8,50%	8,75%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	10,00%	Annual salary growth rate
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age (years)
Tabel mortalita	100% TMI3	100% TMI3	Mortality table

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities as of December 31, 2016 and 2015 to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

		2016			
		Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ <i>Impact on Defined Benefit Liability</i>			
		Perubahan asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>	
Tingkat diskonto	1,00%		(285.911.168)	331.606.322	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%		333.157.167	(291.958.206)	Salary growth rate
		2015			
		Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ <i>Impact on Defined Benefit Liability</i>			
		Perubahan asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>	
Tingkat diskonto	1,00%		(198.733.213)	232.590.933	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%		228.851.147	(199.281.488)	Salary growth rate

**29. Perpajakan**

**29. Taxes**

Beban (penghasilan) pajak terdiri dari:

Tax expense (benefit) consists of:

	2016	2015	
Perusahaan			The Company
Tangguhan	9.483.924.141	(4.885.231.596)	Deferred
Entitas anak			Subsidiaries
Tangguhan	(2.218.857.868)	(6.416.546.869)	Deferred
Jumlah	<u>7.265.066.273</u>	<u>(11.301.778.465)</u>	Total

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(79.895.963.246)	(43.946.331.399)
Rugi sebelum pajak entitas anak	<u>71.723.157.278</u>	<u>49.693.161.097</u>
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	<u>(8.172.805.968)</u>	<u>5.746.829.698</u>
Perbedaan temporer:		
Penurunan nilai piutang	11.337.461.974	5.774.200.982
Imbalan kerja jangka panjang	<u>1.287.242.711</u>	<u>(108.113.667)</u>
Jumlah perbedaan temporer	<u>12.624.704.685</u>	<u>5.666.087.315</u>
Perbedaan tetap:		
Beban (penghasilan) yang tidak dapat dikurangkan - bersih	(9.436.762.071)	5.134.552.514
Pendapatan bunga yang pajaknya bersifat final	<u>(9.743.525.990)</u>	<u>(26.746.442.649)</u>
Jumlah perbedaan tetap	<u>(19.180.288.061)</u>	<u>(21.611.890.135)</u>
Rugi fiskal Perusahaan	(14.728.389.344)	(10.198.973.122)
Rugi fiskal tahun lalu - 2014	<u>-</u>	<u>(54.182.712.365)</u>
Akumulasi Rugi Fiskal	<u>(14.728.389.344)</u>	<u>(64.381.685.487)</u>

Current Tax

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated fiscal losses follows:

Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Loss before tax of the subsidiaries
Income (loss) before tax of the Company
Temporary differences:
Provision for impairment
Long-term employee benefits
Total temporary differences
Permanent differences:
Nondeductible expenses (income) - net
Interest income already subjected to final tax
Total permanent differences
Fiscal loss of the Company
Fiscal loss carried forward from prior year - 2014
Accumulated Fiscal Losses

Tidak terdapat cadangan untuk pajak penghasilan yang diakui pada 2016 dan 2015 sejak Perusahaan mengalami rugi fiskal di tahun-tahun tersebut.

No provision for income tax was recognized in 2016 and 2015 since the Company has incurred fiscal losses in both years.

Perusahaan menerima SKPKB atas PPh 23 tahun 2007 dengan nomor 00022/203/07/054/09 tanggal 5 Maret 2009 sebesar Rp 436.556.520 dan telah melakukan cicilan pembayaran atas tagihan tersebut sebesar Rp 236.556.250. Perusahaan telah mengajukan surat keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP), namun ditolak oleh KPP (Kantor Pelayanan Pajak). Kemudian Perusahaan telah mengajukan banding ke pengadilan pajak dan telah mengikuti sidang terakhir pada bulan Januari 2011.

The Company received Tax Assessment Letter No. 00022/203/07/054/09 dated March 5, 2009 regarding short payment on Income Tax Article 23 year 2007 amounting to Rp 436,556,520 and has paid amounting to Rp 236,556,250. The Company submitted objection letter to the Directorate General of Tax (DGT), and was rejected by the tax office. The Company filed an appeal to the tax court and the last trial was in January 2011.



**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Pada tahun 2012, Perusahaan telah membayar kekurangan sebesar Rp 200.000.000 dan berdasarkan Surat No. S-093/SP/2012 tanggal 22 Februari 2012, Sekretariat Pengadilan Pajak menyatakan bahwa pemeriksaan sengketa banding telah dinyatakan cukup pada tanggal 13 Januari 2011, namun pembacaan putusan masih dalam proses penyelesaian.

Pada tahun 2016, Perusahaan menerima Surat Pelaksanaan Putusan Banding (SP2B) No. S-00045/WPJ.19/KP.0106/SP2B/2016 atas Surat Putusan No. Put.69983/PP/M.IIIB/12/2016 terkait SKPKB atas PPh 23 tahun 2007 untuk mengabulkan seluruh permohonan banding Perusahaan mengenai kecukupan bukti tentang keberatan atas SKPKB sebesar Rp 436.556.520. Sehingga pengenaan Pajak Penghasilan PPh 23 tahun 2007 menurut Majelis menjadi nihil.

Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 80431/091-0431-2016 tanggal 25 Mei 2016 atas PPh 23 tahun 2007 sebesar Rp 436.556.250, yang diterima pembayarannya pada tanggal 14 Juni 2016.

Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

In 2012, the Company has paid the remaining underpayment of Rp 200,000,000 and based on Letter No. S-093/SP/2012 dated February 22, 2012, Tax Court Secretariat stated that the examination of the trial for the appeal has been completed on January 13, 2011, however, the reading of the verdict is still in process.

In 2016, the Company received a Letter of Implementation on Decision of Appeal (SP2B) No. S-00045/WPJ.19/KP.0106/SP2B/2016 on the Decision Letter No. Put.69983/PP/M.IIIB/12/2016 related to underpayment of Income Tax Article 23 Year 2007 and accepted the whole appeal of the Company on the adequacy of the evidence of objections on underpayment amounting to Rp 436,556,520. Thus, the imposition of Income Tax Article 23 in 2007 according to the Council is nil.

The Company received a Letter of Order of Excess Tax Payment (SPMKP) No. 80431/091-0431-2016 dated May 25, 2016 regarding Income Tax Article 23 year 2007 amounting to Rp 436,556,250, which was received on June 14, 2016.

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets are as follows:

	2016				
	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to				
	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
<b>PT Central Omega Resources Tbk</b>					<b>PT Central Omega Resources Tbk</b>
Rugi fiskal	16.095.421.371	(12.413.324.035)	-	3.682.097.336	Fiscal loss
Imbalan kerja jangka panjang	1.404.056.642	321.810.678	(170.191.623)	1.555.675.697	Long-term employee benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang	8.714.200.624	2.607.589.216	-	11.321.789.840	Allowance for impairment
<b>PT Mulia Pacific Resources</b>					<b>PT Mulia Pacific Resources</b>
Rugi fiskal	6.335.875.300	(4.805.894.548)	-	1.529.980.752	Fiscal loss
Imbalan kerja jangka panjang	29.443.793	(15.289.962)	(6.366.293)	7.787.538	Long-term employee benefits
Penurunan nilai persediaan	266.114.079	(118.276.038)	-	147.838.041	Decline in value of inventories
<b>PT Itamatra Nusantara</b>					<b>PT Itamatra Nusantara</b>
Rugi fiskal	2.480.695.033	(723.903.535)	-	1.756.791.498	Fiscal loss
Imbalan kerja jangka panjang	39.626.397	20.511.315	(39.212.631)	20.925.081	Long-term employee benefits
Penurunan nilai persediaan	573.773.430	(255.017.127)	-	318.756.303	Decline in value of inventories
<b>PT Bumi Konawe Abadi</b>					<b>PT Bumi Konawe Abadi</b>
Rugi fiskal	3.025.962.472	(699.491.108)	-	2.326.471.364	Fiscal loss
Imbalan kerja jangka panjang	59.030.561	14.903.608	(9.960.403)	63.973.766	Long-term employee benefits
Penurunan nilai persediaan	948.949.378	1.579.439.344	-	2.528.388.722	Decline in value of inventories
<b>PT COR Industri Indonesia</b>					<b>PT COR Industri Indonesia</b>
Rugi fiskal	2.524.348.944	7.459.235.035	-	9.983.583.979	Fiscal loss
Imbalan kerja jangka panjang	661.896.188	(237.359.116)	(51.597.075)	372.939.997	Long-term employee benefits
<b>Jumlah</b>	<b>43.159.394.212</b>	<b>(7.265.066.273)</b>	<b>(277.328.025)</b>	<b>35.616.999.914</b>	<b>Total</b>

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

	2015			31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Laba rugi/ Profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to		
			Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		
<b>PT Central Omega Resources Tbk</b>					<b>PT Central Omega Resources Tbk</b>
Rugi fiskal	13.545.678.091	2.549.743.280	-	16.095.421.371	Fiscal loss
Imbalan kerja jangka panjang	1.462.213.279	(27.028.417)	(31.128.220)	1.404.056.642	Long-term employee benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang	6.351.683.891	2.362.516.733	-	8.714.200.624	Allowance for impairment
<b>PT Mulia Pacific Resources</b>					<b>PT Mulia Pacific Resources</b>
Rugi fiskal	3.025.888.215	3.309.987.085	-	6.335.875.300	Fiscal loss
Imbalan kerja jangka panjang	17.252.296	16.704.627	(4.513.130)	29.443.793	Long-term employee benefits
Penurunan nilai persediaan	-	266.114.079	-	266.114.079	Decline in value of inventories
<b>PT Itamatra Nusantara</b>					<b>PT Itamatra Nusantara</b>
Rugi fiskal	2.141.279.912	339.415.121	-	2.480.695.033	Fiscal loss
Imbalan kerja jangka panjang	28.773.861	22.333.752	(11.481.216)	39.626.397	Long-term employee benefits
Penurunan nilai persediaan	-	573.773.430	-	573.773.430	Decline in value of inventories
<b>PT Bumi Konawe Abadi</b>					<b>PT Bumi Konawe Abadi</b>
Rugi fiskal	5.003.370.395	(1.977.407.923)	-	3.025.962.472	Fiscal loss
Imbalan kerja jangka panjang	43.602.737	18.927.353	(3.499.529)	59.030.561	Long-term employee benefits
Penurunan nilai persediaan	-	948.949.378	-	948.949.378	Decline in value of inventories
<b>PT COR Industri Indonesia</b>					<b>PT COR Industri Indonesia</b>
Rugi fiskal	170.327.158	2.354.021.786	-	2.524.348.944	Fiscal loss
Imbalan kerja jangka panjang	103.670.413	543.728.181	14.497.594	661.896.188	Long-term employee benefits
<b>Jumlah</b>	<b>31.893.740.248</b>	<b>11.301.778.465</b>	<b>(36.124.501)</b>	<b>43.159.394.212</b>	<b>Total</b>

Rekonsiliasi antara total beban pajak dan hasil perkalian rugi sebelum pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

	2016	2015	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(79.895.963.246)	(43.946.331.399)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak	71.723.157.278	49.693.161.097	Loss before tax of the subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(8.172.805.968)	5.746.829.698	Profit (loss) before tax of the Company
Beban (penghasilan) pajak sesuai tarif yang berlaku	(2.043.201.500)	1.436.707.500	Tax expense (benefit) at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap: Beban yang tidak dapat dikurangkan Pendapatan bunga yang pajaknya bersifat final	(2.359.190.518) (2.435.881.498)	1.283.638.276 (6.686.610.884)	Effect of permanent differences: Nondeductable expenses Interest income already subjected to final tax
Jumlah perbedaan tetap	(4.795.072.016)	(5.402.972.608)	Total of permanent differences
Pemulihan aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang tidak digunakan	16.095.421.372	-	Reversal of deferred tax on unused fiscal losses
Penyesuaian pajak tangguhan	226.776.285	(918.966.488)	Adjustment on deferred tax
Beban (penghasilan) pajak Perusahaan Entitas anak	9.483.924.141 (2.218.857.868)	(4.885.231.596) (6.416.546.869)	Tax expense (benefit) The Company Subsidiaries
Jumlah beban (penghasilan) pajak	7.265.066.273	(11.301.778.465)	Total tax expense (benefit)

**30. Rugi Per Saham**

Perhitungan rugi per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

	2016	2015
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	5.514.676.056	5.638.246.600
Rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rp)	(78.526.751.435)	(30.102.059.892)
Rugi per saham Dasar	(14,24)	(5,34)

**30. Loss Per Share**

The computation of basic loss per share is based on the following data:

Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share

Net loss attributable to owners of the Company (in Rp)

Loss per share Basic

**31. Sifat Hubungan dan Transaksi Pihak-Pihak Berelasi**

**Sifat Pihak Berelasi**

- PT Jinsheng Mining (JM) merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- PT Bank Windu Kentjana International Tbk adalah perusahaan yang secara tidak langsung berada di bawah pengendalian yang sama dengan Perusahaan.

**Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

- Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

	Jumlah/ Total	
	2016	2015
Kas dan setara kas PT Bank Windu Kentjana International Tbk	23.549.954.646	62.180.382.618

**31. Nature of Relationships and Transaction with Related Parties**

**Nature of Relationship**

- PT Jinsheng Mining (JM) is the majority stockholder of the Company.
- PT Bank Windu Kentjana International Tbk is a company which is indirectly under the same control with the Company.

**Transactions with Related Parties**

- In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties involving the following :

	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	
	2016	2015
	%	%

Cash and cash equivalents PT Bank Windu Kentjana International Tbk

- Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan komisaris lainnya adalah sebagai berikut:

- The Group provides compensation to the key management personnel. The remuneration of directors and commissioners during the years follows:

	2016			
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	
	%	Rp	%	Rp
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	48%	3.556.000.000	45%	929.500.000
Imbalan pasca-kerja	52%	3.828.171.743	55%	1.151.150.000
Jumlah	100%	7.384.171.743	100%	2.080.650.000

Salaries and other short-term employee benefits

Post-employment benefits

Total

	2015				
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		
	%		%		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	46%	3.892.000.000	49%	929.500.000	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pasca-kerja	54%	4.568.200.233	51%	986.700.000	Post-employment benefits
Jumlah	100%	8.460.200.233	100%	1.916.200.000	Total

c. Pada tahun 2014, PT COR Industri Indonesia (CORII), entitas anak, telah melakukan pembayaran uang muka atas pembelian tanah seluas 1.171.613 m<sup>2</sup> dari JM yang dilakukan sehubungan dengan pembangunan smelter yang dimiliki oleh CORII (Catatan 7).

c. In 2014, PT COR Industri Indonesia (CORII), a subsidiary, made an advance payment for purchase of land with an area of 1,171,613 m<sup>2</sup> from JM in relation to the construction of the smelter owned by CORII (Note 7).

### 32. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

#### Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Manajemen berpendapat bahwa eksposur Grup atas risiko mata uang asing hanya minimal.

### 32. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and price risk), credit risk and liquidity risk and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

#### Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

The Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. Management believes that the Group's exposure to foreign exchange risk is only minimal.

### Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, dan deposito berjangka, maupun risiko kredit yang timbul dari pelanggan, termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat. Bagian pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lampau dan faktor lainnya. Limit risiko individu ditentukan berdasarkan peringkat internal dan eksternal sesuai dengan batasan yang ditentukan Direksi. Penggunaan limit kredit secara teratur diamati.

Manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

	2016	2015	
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak lawan tanpa peringkat kredit eksternal	12.124.889.928	14.938.635.380	Counterparties without external credit rating
Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai	12.124.889.928	14.938.635.380	Total unimpaired trade accounts receivable
Jumlah piutang usaha yang mengalami penurunan nilai	36.374.675.372	34.856.802.496	Total impaired trade accounts receivable
Jumlah	48.499.565.300	49.795.437.876	Total
Kas dan setara kas	103.377.919.085	276.156.993.636	Cash and cash equivalents
Aset keuangan tersedia untuk dijual	7.500.000.000	92.212.587.692	Available for sale financial assets

### Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Credit risk arises from cash and cash equivalents, and time deposits, as well as credit exposures to customers, including outstanding receivables and committed transactions. Risk control assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors. Individual risk limits are set based on internal or external ratings in accordance with limits set by the board. The utilization of credit limits is regularly monitored.

Management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Figures are Presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2016 and 2015.

	2016	2015	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	104.811.014.771	277.442.709.715	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	12.124.889.928	14.938.635.380	Trade accounts receivable - Third parties
Piutang lain-lain	71.803.270.315	88.380.331.724	Other accounts receivable
<i>Aset keuangan tersedia untuk dijual</i>			<i>AFS financial assets</i>
Investasi reksa dana	-	92.212.587.692	Investments in mutual fund
Investasi surat berharga	7.500.000.000	-	Investments in marketable securities
<b>Jumlah</b>	<b>196.239.175.014</b>	<b>472.974.264.511</b>	<b>Total</b>

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

**Liquidity risk**

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2016 and 2015.

	31 Desember/December 31, 2016						
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	>5 tahun/ >5 years	Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported
<b>Liabilitas Keuangan Lainnya/ Other Financial Liabilities</b>							
Pinjaman lembaga keuangan jangka pendek/Short-term loan from a financial institution	118.946.019.932	-	-	-	118.946.019.932	-	118.946.019.932
Utang lain-lain - pihak ketiga/ Other accounts payable - third parties	3.721.006.102	-	-	-	3.721.006.102	-	3.721.006.102
Beban akrual/Accrued expenses	22.233.015.909	-	-	-	22.233.015.909	-	22.233.015.909
Pinjaman lembaga keuangan jangka panjang/Long-term loan from a financial institution	<u>22.147.714.807</u>	<u>66.443.144.425</u>	<u>199.329.433.275</u>	<u>66.443.144.425</u>	<u>354.363.436.932</u>	<u>(2.628.290.075)</u>	<u>351.735.146.857</u>
<b>Jumlah/Total</b>	<u>167.047.756.750</u>	<u>66.443.144.425</u>	<u>199.329.433.275</u>	<u>66.443.144.425</u>	<u>499.263.478.875</u>	<u>(2.628.290.075)</u>	<u>496.635.188.800</u>
	31 Desember/December 31, 2015						
	≤ 1 tahun/year	1-2 tahun/year	3-5 tahun/year	Jumlah/Total			
<b>Liabilitas Keuangan Lainnya</b>							<b>Other Financial Liabilities</b>
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.165.599.327	-	-	2.165.599.327			Other accounts payable - third parties
Beban akrual	33.068.287.468	-	-	33.068.287.468			Accrued expenses
Utang pembelian kendaraan	<u>402.375.799</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>402.375.799</u>			Loan for purchase of vehicles
<b>Jumlah</b>	<u>35.636.262.594</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>35.636.262.594</u>			<b>Total</b>

### 33. Komitmen Dan Kontinjensi

- a. Pada tanggal 18 April 2011, MPR menandatangani Perjanjian Kerjasama Penambangan Bijih Nikel dengan PT Delta Sarana Sentosa (DSS), pihak ketiga, untuk melaksanakan penambangan kandungan bijih nikel di lahan konsesi tambang di Morowali, milik MPR. Perjanjian ini berlaku selama tiga tahun dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan tertulis kedua belah pihak. Berdasarkan perjanjian, MPR membayar uang muka produksi sebesar Rp 5.000.000.000 kepada DSS yang akan diperhitungkan dengan tagihan DSS kepada MPR. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Pada tanggal 31 Desember 2013, uang muka sebesar Rp 5.000.000.000, disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka" (Catatan 7). Perjanjian kerjasama ini sudah tidak diperpanjang lagi, dengan demikian, uang muka tersebut di atas direklasifikasi ke "Piutang lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2014 dan masih belum di bayar per 31 Desember 2016 dan 2015.
- b. Pada tanggal 10 Desember 2010, PT Bumi Konawe Abadi (BKA), entitas anak, menandatangani Surat Perjanjian Pekerjaan Penambangan dan Pengangkutan dengan PT Delta Sarana Sentosa (DSS), pihak ketiga, untuk pekerjaan penambangan dan pengangkutan bijih nikel di lokasi tambang milik BKA di Sawa, Konawe Utara. Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun dan dapat diperpanjang dengan persetujuan tertulis kedua belah pihak. Berdasarkan perjanjian, BKA membayar uang muka kepada DSS sebesar Rp 1.004.260.789 yang akan diperhitungkan dengan tagihan DSS kepada BKA. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Pada tanggal 3 Desember 2012 perjanjian telah diperpanjang sampai dengan 10 Desember 2014. Pada tanggal 31 Desember 2013, uang muka sebesar Rp 1.004.260.789, disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka" (Catatan 7). Perjanjian kerjasama ini sudah tidak diperpanjang lagi, dengan demikian, uang muka tersebut di atas direklasifikasi ke "Piutang lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2014 dan masih belum di bayar per 31 Desember 2016 dan 2015.

### 33. Commitments and Contingencies

- a. On April 18, 2011, MPR entered into a Nickel Ore Mining Cooperation Agreement with Delta Sarana Sentosa (DSS), third party, to mine nickel ore in the concession right area in Morowali, owned by MPR. The term of the agreement is for three years and can be extended by written consent of both parties. Based on the agreement, MPR paid production advance totaling to Rp 5,000,000,000 to DSS which is expected to be deducted from the invoice amount issued by DSS to MPR. Other terms and requirements are stated in the agreement. As of December 31, 2013, advanced payments amounting to Rp 5,000,000,000, was presented as part of "Advanced Payments" account (Note 7). The agreement has not been extended anymore, accordingly, the aforementioned advanced payment was reclassified to "Other accounts receivable" in the 2014 consolidated statement of financial position and still outstanding as of December 31, 2016 and 2015.
- b. On December 10, 2010, PT Bumi Konawe Abadi (BKA), a subsidiary, signed an Agreement Letter for Mining and Hauling with DSS to mine and haul nickel ore in the concession right area in Sawa, North Konawe, owned by BKA. The term of the agreement is for two years and can be extended by written consent of both parties. Based on the agreement, BKA made an advance payment to DSS totaling to Rp 1,004,260,789 which is expected to be deducted from the invoice amount issued by DSS to BKA. Other terms and requirements are stated in the agreement. On December 3, 2012, the agreement has been extended until December 10, 2014. As of December 31, 2013, advanced payment amounting to Rp 1,004,260,789, was presented as part of "Advanced Payments" account (Note 7). The agreement has not been extended anymore, accordingly, the aforementioned advanced payment was reclassified to "Other accounts receivable" in the 2014 consolidated statement of financial position and still outstanding as of December 31, 2016 and 2015.

### 34. Informasi Segmen

Seluruh penjualan Grup adalah penjualan nikel sehingga segmen operasi tidak disajikan.

### 34. Segment Information

All of the Group's sales consist of nickel, thus, disclosure of operating segment details is not necessary.

### 35. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

### 35. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

As of December 31, 2016 and 2015, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2016			2015			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Equivalen/ Equivalent		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Equivalen/ Equivalent		
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	USD	2.185.094	29.358.918.390	15.677.282	216.268.104.502	USD	Cash and cash equivalents
	RMB	10.435	20.210.941	10.435	22.163.940	RMB	
	HKD	4.376	7.581.289	4.376	7.789.280	HKD	
Piutang usaha - pihak ketiga	US\$	902.418	12.124.889.928	1.082.902	14.938.635.380	US\$	Trade accounts receivable - third parties
Jumlah		3.102.323	41.511.600.548	16.774.995	231.236.693.102		Total
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Pinjaman lembaga keuangan jangka pendek	US\$	8.852.785	118.946.019.932	-	-	US\$	Short-term loan from a financial institution
Beban akrual	US\$	173.372	2.329.426.192	1.883.608	25.984.372.460	US\$	Accrued expenses
Pinjaman lembaga keuangan jangka panjang	US\$	26.374.177	354.363.436.932	-	-	US\$	Long-term loan from a financial institution
Jumlah		35.400.334	475.638.883.056	1.883.608	25.984.372.460		Total
<b>Aset (Liabilitas) Bersih</b>		<u>(32.298.011)</u>	<u>(434.127.282.508)</u>	<u>14.891.387</u>	<u>205.252.320.642</u>		<b>Net Assets (Liabilities)</b>

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2016 and 2015, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

### 36. Informasi Lainnya

#### Peraturan Pemerintah (PP) No. 1 Tahun 2014

Pada tanggal 11 Januari 2014, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2014 (PP No. 1/2014) tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral Dan Batubara serta Peraturan Menteri No. 1 tahun 2014 (PM No. 1/2014) tentang Peningkatan Nilai Tambah Mineral Melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Di Dalam Negeri.

### 36. Other Information

#### Government Regulation No. 1 Year 2014

On January 11, 2014, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 1 Year 2014 (PP No. 1/2014) regarding Second Revision of Government Regulation No. 23 Year 2010 Regarding Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities and Minister Regulation No. 1 Year 2014 (PM No. 1/2014) regarding Increase in Added Value of Mineral through Domestic Mineral Smelting.



PP No. 1/2014 dan PM No. 1/2014 antara lain menyatakan bahwa komoditas tambang mineral logam termasuk produk samping/sisa hasil/mineral ikutan, mineral bukan logam, dan batuan tertentu yang dijual keluar negeri wajib memenuhi batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian terhitung 11 Januari 2014. Pemegang IUP dan IUPK Operasi Produksi (OP) mineral logam dan IUP OP bukan logam wajib melakukan pengolahan dan/atau pemurnian hasil penambangan di dalam negeri baik dilakukan secara langsung atau melalui kerjasama dengan pemegang IUP OP, IUPK OP atau IUP OP khusus untuk pengolahan dan/atau pemurnian dengan persetujuan Direktur Jendral atas nama Menteri.

Dampak dari hal tersebut di atas adalah Grup tidak dapat melakukan penjualan pada tahun 2016 dan 2015, oleh karena itu, tidak ada penjualan yang diakui pada tahun 2016 dan 2015 (Catatan 26).

Pada saat ini Perusahaan dalam tahap pembangunan smelter guna mematuhi PP No. 1/2014 dan PM No. 1/2014 tersebut.

Pembangunan Smelter *Blast Furnace* dengan total kapasitas 300.000 ton *Ferro Nickel* per tahun yang terbagi dalam tiga tahap yakni:

- Tahap pertama di tahun 2017 dengan kapasitas 100.000 ton FeNi per tahun
- Tahap kedua di awal tahun 2018 dengan kapasitas 100.000 ton FeNi per tahun
- Tahap ketiga di akhir tahun 2019 dengan kapasitas 100.000 ton FeNi per tahun

Pembangunan Smelter *Blast Furnace* ini dilaksanakan melalui PT COR Industri Indonesia, anak Perusahaan, yang bekerja sama dengan PT Macrolink Nickel Development. Saat ini progress pembangunan smelter tahap pertama yang terdiri dari 4 (empat) *Blast Furnance* sudah memasuki tahap *commissioning*, manajemen menargetkan penyelesaian pembangunan Smelter *Blast Furnance* dengan jadwal sebagai berikut:

- Blast Furnance I dan II : Bulan April 2017,
- Blast Furnance III dan IV: Bulan Juni 2017.

Selain itu, manajemen juga bekerjasama dengan PT Macrolink Nickel Development untuk membangun *Smelter Rotary Kiln Electric Furnace* (RKEF) dengan kapasitas sebesar 20.000 ton Nikel/tahun (setara dengan 200.000 FeNi per tahun) dengan total investasi diperkirakan sebesar USD 500 juta.

PP No. 1/2014 and PM No. 01/2014, regulates, among others, that certain metal mineral, including its by-products/scrap/related mineral, nonmetal mineral and rock commodities which will be exported should satisfy minimum processing and/or refining restriction starting January 11, 2014. The IUP and IUPK Production Operation (OP) metal mineral and IUP nonmetal mineral holders should process and/or refine their mining product domestically, either directly processed or through a cooperation with other holders of IUP OP, IUPK OP or IUP OP special for processing and/or refining with an approval from Directorate General on behalf of the Minister.

The impact for the above matters is the Group could not continue its sales operation in 2016 and 2015, accordingly, no sales had been recognized in 2016 and 2015 (Note 26).

Currently the Company is in the stage of the smelter construction to comply with PP No. 1/2014 and PM No. 1/2014.

The construction of the Blast Furnace Smelter with the total capacity of 300,000 tons Ferro Nickel per year is divided into three phases:

- The first phase will be in 2017 with capacity to 100,000 tons FeNi per year
- The second phase will be in the beginning of 2018 with capacity to 100,000 tons FeNi per year
- The third phase will be at the end of 2019 with capacity to 100,000 tons FeNi per year

The Blast Furnace Smelter construction is conducted through PT COR Industri Indonesia, a subsidiary, in cooperation with PT Macrolink Nickel Development. Currently, the progress of the construction of the smelter is in the first phase where in four (4) Blast Furnance has entered the *commissioning* phase. The Management is targeting the completion of the construction of Blast Furnace Smelter with the following schedule:

- Blast Furnance I and II : In April 2017;
- Blast Furnance III and IV: In June 2017.

In addition, management is also working with PT Macrolink Nickel Development to build Rotary Kiln Electric Furnace Smelter (RKEF) with the total capacity of 20,000 tons Nickel/year (equivalent to 200,000 FeNi per year) with an estimated investment totalling to USD 500 million.

**Peraturan Pemerintah (PP) No. 1 tahun 2017**

Pada tanggal 11 Januari 2017, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 2017 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

Pada tanggal 11 Januari 2017, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 5 tahun 2017 tentang Peningkatan Nilai Tambah Mineral melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Mineral di Dalam Negeri, menyatakan bahwa Pemegang IUP Operasi Produksi nikel, IUPK Operasi Produksi nikel, IUP Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan/atau Pemurnian Nikel, dan pihak lain yang melakukan pengolahan dan/atau pemurnian nikel wajib memanfaatkan bijih nikel dengan kadar <1,7% (kurang dari satu koma tujuh persen) sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari total kapasitas input fasilitas pengolahan dan pemurnian nikel yang dimiliki.

Dalam hal pemanfaatan bijih nikel dengan kadar <1,7% telah terpenuhi, Pemegang IUP Operasi Produksi Nikel dan IUPK Operasi Produksi nikel dapat melakukan penjualan bijih nikel dengan kadar <1,7% (kurang dari satu koma tujuh persen) ke luar negeri dalam jumlah tertentu paling lama 5 (lima) tahun sejak berlakunya Peraturan Menteri ini dengan ketentuan telah atau sedang membangun fasilitas pemurnian, baik secara sendiri atau bekerja sama dengan pihak lain dan membayar bea keluar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dengan adanya Peraturan Pemerintah diatas, Grup dapat melakukan penjualan nikel apabila memenuhi ketentuan-ketentuan yang terdapat pada peraturan tersebut.

**Government Regulation No. 1 Year 2017**

On January 11, 2017, the President of the Republic of Indonesia issued the Government Regulation No. 1 Year 2017 regarding Fourth Amendment of the Government Regulation No. 23 Year 2010 on the Business Activities Implementation of Mineral and Coal Mining.

On January 11, 2017, the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia issued The Regulation of Minister of Energy and Mineral Resources No. 5 Year 2017 regarding Improving the Value Added Mineral through Processing and Refining Mineral Activities domestically, states that the holders of IUP of nickel Production Operation, IUPK of nickel Production Operation and IUP of nickel Production Operation Specially processing and/or refining, and other parties that perform processing and/or refining of nickel are required to utilize nickel ore with content <1.7% (less than one point seven percent) at least 30% (thirty percent) of the total input capacity of owned nickel processing and refining facilities.

If the usage of nickel ore with content <1.7% meet the requirement, the holder of IUP of nickel Production Operation and IUPK of nickel Production Operation can sell nickel ore with content <1.7% (less than one point seven percent) to overseas in a certain amount for the longest of 5 (five) years since the Regulation is effective under the condition have or are building refining facilities, either alone or in cooperation with other parties and pay duties in accordance with the provisions of the legislation.

With the above government regulation, the Group can sell nickel if it meets the provisions contained in the regulation.

### 37. Perkara Hukum

Berdasarkan surat konfirmasi dari Wintell & Co, konsultan hukum dari Perusahaan, pada tanggal 13 Juni 2014, Tianjin K & J Import & Export Trade Co. Ltd. (Tianjin), pihak ketiga, menggugat Perusahaan dan Zhejiang Foison Trade Co. Ltd. (Zhejiang), pihak ketiga, untuk membayar Tianjin sebesar RMB 10 Juta (setara Rp 20.330.000.000 pada tanggal 31 Desember 2014) sehubungan dengan perbedaan kandungan nikel untuk kapal MV Rui Ning 10. Pada tanggal 2 September 2014, Perusahaan mengajukan keberatan kepada Pengadilan dan keberatan tersebut ditolak pada tanggal 9 Desember 2014, dengan demikian, perkara kembali dilanjutkan.

Kemudian, pada tanggal 25 Maret 2015, Pengadilan menolak seluruh gugatan dari Tianjin. Dan pada tanggal 9 April 2015, Tianjin kembali mengajukan banding kepada *Tianjin Higher Court* (THC) atas keputusan penolakan tersebut. Pada tanggal 26 Agustus 2015, Tianjin menarik seluruh banding yang diajukan dan THC mengeluarkan putusan atas penarikan tersebut pada tanggal 2 September 2015. Sesuai hukum di Republik Cina, setelah keputusan THC terbit, putusan tersebut adalah final dan klaim Tianjin di tolak.

### 38. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2016	2015
Reklasifikasi uang muka ke aset tetap	254.743.463.951	-
Bunga pinjaman yang dikapitalisasi selama periode konstruksi (Catatan 11)	11.161.269.564	-
Reklasifikasi uang muka pembelian kembali saham perusahaan ke saham treasury	49.428.217.500	-
Kenaikan aset tetap melalui beban akrual	11.876.504.547	-

### 37. Legal Matters

Based on confirmation letter from WIntell & Co, legal consultant of the Company, on June 13, 2014, Tianjin K & J Import & Export Trade Co. Ltd. (Tianjin), a third party, filed an action against the Company and Zhejiang Foison Trade Co. Ltd. (Zhejiang), a third party, to jointly pay Tianjin about RMB 10 million (equivalent to Rp 20,330,000,000 as of December 31, 2014) in relation to the claim on nickel content differences for shipment on MV Rui Ning 10. On September 2, 2014, the Company filed a written objection on the court's Jurisdiction and the court dismissed the written objection on December 9, 2014, accordingly, the case resumed.

Furthermore, on March 25, 2015, the Court rejected all Tianjin's claims, and on April 9, 2015, Tianjin filed an appeal to the Tianjin Higher Court (THC) after such refusal. On August 26, 2015, the Tianjin withdrew the appeal and on September 2, 2015, and THC issued a ruling for granting such withdrawal. In accordance with the Republic of China law, upon the THC's ruling, the judgment was final and Tianjin's claim was dismissed.

### 38. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

	2016	2015
Reclassification of advances to property and equipment	254.743.463.951	-
Capitalized borrowing costs during construction period (Note 11)	11.161.269.564	-
Reclassification of advances for reacquisition of Company's shares to treasury stocks	49.428.217.500	-
Increase in property and equipment through accrued expenses	11.876.504.547	-

**39. Standar Akuntansi Keuangan Baru**

a. Diterapkan pada Tahun 2016

Grup telah menerapkan amandemen standar-standar akuntansi berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

1. PSAK No. 4, Laporan Keuangan Tersendiri: Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
2. PSAK No. 5, Segmen Operasi
3. PSAK No. 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
4. PSAK No. 24, Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
5. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
6. PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
7. PSAK No. 68, Pengukuran Nilai Wajar

b. Standar Akuntansi Keuangan Berlaku Efektif 1 Januari 2017 dan 2018

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru, amandemen PSAK, dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2017, kecuali Amandemen PSAK No. 16 dan PSAK No. 69 dan ISAK No. 31 yang berlaku efektif 1 Januari 2018:

**PSAK**

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 16, Agrikultur: Tanaman Produktif
3. PSAK No. 69, Agrikultur

**39. New Financial Accounting Standards**

a. New Financial Accounting Standards Adopted in 2016

The Group has adopted the following amended accounting standards, which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements:

1. PSAK No. 4, Separate Financial Statements: Equity Method in Separate Financial Statements
2. PSAK No. 5, Operating Segments
3. PSAK No. 7, Related Party Disclosures
4. PSAK No. 24, Employee Benefits regarding Defined-Benefit Plans: Employee Contributions
5. PSAK No. 65, Consolidated Financial Statements regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
6. PSAK No. 67, Disclosure of Interests in Other Entities regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
7. PSAK No. 68, Fair Value Measurement

b. Financial Accounting Standards Effective January 1, 2017 and 2018

The Indonesian Institute of Accountants has issued the following new Statements of Financial Accounting Standards (PSAK), amendments to PSAKs and new Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) which will be effective for annual period beginning January 1, 2017, except for Amendment to PSAK No. 16 and PSAK No. 69 and ISAK No. 31 which will be effective on January 1, 2018:

**PSAK**

1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 16, Agriculture: Bearer Plants
3. PSAK No. 69, Agriculture

**ISAK**

1. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi  
ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Grup memperkirakan bahwa penerapan PSAK dan ISAK di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**ISAK**

1. ISAK No. 31, Interpretation of Framework of PSAK 13: Investment Properties

The Group does not expect that these PSAKs and ISAK will have a significant impact on the consolidated financial statements.

\*\*\*\*\*

	2016	2015	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	72.941.261.134	58.175.354.120	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 36.374.675.372 Rp 34.856.802.496 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	12.124.889.928	14.938.635.380	Trade accounts receivable - third parties net of allowance for impairment of Rp 36,374,675,372 and Rp 34,856,802,496 as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 8.912.483.988 pada tanggal 31 Desember 2016	553.682.051.159	458.694.942.065	Other accounts receivable net of allowance for impairment of Rp Rp 8,912,483,988 as of December 31, 2016
Uang muka	820.843.977	367.432.182	Advanced payment
Pajak dibayar dimuka	-	37.319.083.164	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya	37.567.773	38.498.700	Prepaid expenses and other current assets
Aset keuangan tersedia untuk dijual	7.500.000.000	92.212.587.692	Available for sale financial assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>647.106.613.971</b>	<b>661.746.533.303</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan	16.559.562.873	26.213.678.637	Deferred tax assets
Investasi saham	403.557.600.000	403.557.600.000	Investment in shares of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 9.414.618.518, dan Rp 8.124.599.876 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	5.183.693.704	5.769.142.346	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 9,414,618,518 dan Rp 8,124,599,876 as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Aset tidak lancar lain-lain	507.000.000	7.000.000	Other noncurrent assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>425.807.856.577</b>	<b>435.547.420.983</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1.072.914.470.548</b>	<b>1.097.293.954.286</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\* Menggunakan metode biaya perolehan

\* Using cost method

	2016	2015	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.560.939.060	1.424.222.058	Other accounts payable - third parties
Utang pajak	217.113.300	257.840.061	Taxes payable
Uang muka lain-lain	-	53.795.217	Other advances
Beban akrual	414.373.317	899.705.214	Accrued expenses
Utang pembelian kendaraan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	119.548.952	Current portion of loan for purchase of vehicles
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>2.192.425.677</b>	<b>2.755.111.502</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	122.531.200	Other accounts payable - related parties
Imbalan kerja jangka panjang	6.222.702.783	5.616.226.565	Long-term employee benefits liability
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>6.222.702.783</b>	<b>5.738.757.765</b>	<b>Total Noncurrent Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>8.415.128.460</b>	<b>8.493.869.267</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham			Authorized - 20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.638.246.600 saham	563.824.660.000	563.824.660.000	Issued and fully paid-up - 5,638,246,600 shares
Tambahan modal disetor - bersih	517.429.165.789	517.429.165.789	Additional paid-in capital - net
Saham treasuri - 164.760.725 saham	(49.428.217.500)	-	Treasury stocks - 164,760,725 shares
Uang muka pembelian kembali saham Perusahaan	-	(49.428.217.500)	Advances for reacquisition of Company's shares
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	6.000.000.000	6.000.000.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	26.673.733.799	43.819.889.038	Unappropriated
Laba belum terealisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	7.154.587.692	Unrealized gain on change in fair value of available-for-sale financial assets
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>1.064.499.342.088</b>	<b>1.088.800.085.019</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.072.914.470.548</b>	<b>1.097.293.954.286</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\* Menggunakan metode biaya perolehan

\* Using cost method

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
Informasi Tambahan -  
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk \*  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
Supplementary Information -  
Parent Entity Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income \*  
For the Years Ended December 31, 2016 and 2015  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2016	2015	
<b>PENJUALAN</b>	9.703.242.307	-	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	6.968.824.000	-	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	2.734.418.307	-	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Pemasaran	-	-	Marketing
Umum dan administrasi	29.860.535.190	28.707.723.944	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	29.860.535.190	28.707.723.944	Total operating expenses
<b>RUGI USAHA</b>	(27.126.116.883)	(28.707.723.944)	<b>OPERATING LOSS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan bunga	9.743.525.990	26.746.442.649	Interest income
Keuntungan yang direalisasi atas penjualan investasi tersedia untuk dijual	8.601.542.430	-	Realized gain on sale of AFS investments
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	(413.458.416)	7.829.912.945	Gain (loss) on foreign exchange
Beban administrasi bank	(18.924.620)	(27.901.614)	Bank administration charges
Beban bunga	(3.388.967)	(94.898.829)	Interest expense
Lain-lain - bersih	1.044.014.498	998.491	Others - Net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	18.953.310.915	34.454.553.642	Other Income - Net
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>	(8.172.805.968)	5.746.829.698	<b>PROFIT (LOSS) BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK - Bersih</b>	9.483.924.141	(4.885.231.596)	<b>TAX EXPENSE (BENEFIT) - Net</b>
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>	(17.656.730.109)	10.632.061.294	<b>PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	680.766.493	124.512.881	Remeasurement of defined benefit liability
	(170.191.623)	(31.128.220)	Tax relating to items that will not be reclassified
	510.574.870	93.384.661	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified subsequently to profit and loss
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	1.446.954.737	464.764.770	Unrealized gain on increase in fair value of AFS investments
Keuntungan direalisasi dari kenaikan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual - direklasifikasi ke laba rugi	(8.601.542.429)	-	Realized gain on increase in fair value of AFS investments - reclassified to profit and loss
	(7.154.587.692)	464.764.770	
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>	(6.644.012.822)	558.149.431	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF</b>	(24.300.742.931)	11.190.210.725	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>

\* Menggunakan metode biaya perolehan

\* Using cost method



	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid up Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Uang muka Pembelian Kembali Saham Perusahaan/ Advances for Reacquisition of Company's shares	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Saldo Laba/ Retained Earnings		Laba Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/ Unrealized Gain on Change In Fair Value of AFS Financial Assets	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015	563.824.660.000	517.429.165.789	(49.428.217.500)	-	6.000.000.000	33.094.443.083	6.689.822.922	1.077.609.874.294	Balance as of January 1, 2015
Penghasilan Komprehensif									Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	10.632.061.294	-	10.632.061.294	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain									Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-	93.384.661	-	93.384.661	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	-	464.764.770	464.764.770	Unrealized gain on change in fair value of AFS investments
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	-	-	10.725.445.955	464.764.770	11.190.210.725	Total comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	563.824.660.000	517.429.165.789	(49.428.217.500)	-	6.000.000.000	43.819.889.038	7.154.587.692	1.088.800.085.019	Balance as of December 31, 2015
Rugi komprehensif									Comprehensive loss
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	(17.656.730.109)	-	(17.656.730.109)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain									Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-	510.574.870	-	510.574.870	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Reklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	-	(7.154.587.692)	(7.154.587.692)	Reclassification to profit or loss upon disposal of AFS financial asset
Jumlah rugi komprehensif	-	-	-	-	-	(17.146.155.239)	(7.154.587.692)	(24.300.742.931)	Total comprehensive loss
Reklasifikasi uang muka pembelian kembali saham Perusahaan ke saham treasuri	-	-	49.428.217.500	(49.428.217.500)	-	-	-	-	Reclassification of advances for reacquisition of Company's shares to treasury stocks
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	563.824.660.000	517.429.165.789	-	(49.428.217.500)	6.000.000.000	26.673.733.799	-	1.064.499.342.088	Balance as of December 31, 2016

\* Menggunakan metode biaya perolehan

\* Using cost method

	2016	2015	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Kenaikan piutang	(82.395.298.047)	(6.147.804.045)	Increase in account receivable
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(35.129.919.605)	(26.613.061.599)	Payments to suppliers and others
Penghasilan bunga	9.668.702.702	26.746.442.649	Interest received
Pembayaran bunga	(3.388.967)	(94.898.829)	Interest paid
Restitusi	37.319.083.164	-	Tax refund
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>	<b>(70.540.820.753)</b>	<b>(6.109.321.824)</b>	<b>Net Cash Used in Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	93.659.542.430	-	Available for sale financial assets
Perolehan aset tetap	(704.570.000)	-	Acquisition of property and equipment
Perolehan investasi jangka pendek	(7.500.000.000)	-	Short-term investments received
Investasi saham entitas anak	-	(308.511.600.000)	Investment in a subsidiary
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>85.454.972.430</b>	<b>(308.511.600.000)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran utang pembelian kendaraan	(119.548.952)	(1.089.878.171)	Payment of loan for purchase of vehicles
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(119.548.952)</b>	<b>(1.089.878.171)</b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>14.794.602.725</b>	<b>(315.710.799.995)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>58.175.354.120</b>	<b>372.270.662.424</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(28.695.711)	1.615.491.691	Effect of foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>72.941.261.134</b>	<b>58.175.354.120</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk**  
**Informasi Tambahan Lainnya Entitas Induk**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2016 dan 2015**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk**  
**Parent Entity Other Supplementary Information**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2016 and 2015**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless**  
**Otherwise Stated)**

Perusahaan sebagai induk perusahaan mempersiapkan dan menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian. Pada laporan keuangan tersendiri tersebut, Perusahaan mencatat investasi atas kepemilikan entitas anak dan ventura bersama dengan menggunakan harga perolehan. Entitas anak dan ventura bersama yang dimiliki oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company as a parent entity prepared and presented separate financial statements as supplementary information to the consolidated financial statements. In these separate financial statements, the Company recorded its investments in shares of subsidiaries and joint venture at cost. The Company's subsidiaries and joint venture are as follows:

Nama Perusahaan/ <i>Name of Companies</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Harga Perolehan/ <i>Cost</i>	
		2016	2015	2016	2015
<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>					
PT Mulia Pacific Resources (MPR)	Jakarta	99,99%	99,99%	9.999.000.000	9.999.000.000
PT Mega Buana Resources (MBR)	Jakarta	99,60%	99,60%	249.000.000	249.000.000
PT Itamatra Nusantara (IMN)	Jakarta	99,00%	99,00%	198.000.000	198.000.000
PT COR Industri Indonesia (CORII)	Jakarta	60,00%	60,00%	391.776.000.000	391.776.000.000
<u>Ventura Bersama/Joint Venture</u>					
PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA)	Jakarta	40,00%	40,00%	1.335.600.000	1.335.600.000
				<u>403.557.600.000</u>	<u>403.557.600.000</u>

\*\*\*\*\*